

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SIKLUS  
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHlian AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**  
**Rizka Ardistya**  
**13803241001**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SIKLUS  
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI



M. Djazari, M.Pd  
NIP. 19551215 197903 1 003

## PENGESAHAN

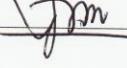
Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SIKLUS  
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

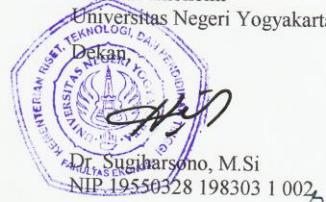
Oleh :  
RIZKA ARDISTYA  
13803241001

Telah dipertahankan di depan Dewan pada tanggal 21 Juni 2017  
Dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji		7/7/2017
M. Djazari, M.Pd	Sekretaris		11/7/2017
Abdullah Taman, SE.Ak.,M.Si.,C.A	Penguji Utama		6/7/2017

Yogyakarta, 12 Juli 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta



### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Ardistya  
NIM : 13803241001  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Penulis,



Rizka Ardistya  
NIM. 13803241001

## **MOTTO**

*“Man Jadda Wa Jadda”*

*Barang siapa bersungguh-sungguh  
Akan mendapatkannya*

*“barang siapa menginginkan kebahagiaan didunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu”*

*(HR. Ibn Asakir)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur Alhamdulillah, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Alm. Bapak Drs. Sugiharyanto, M.Si yang tersayang, terbaik dan tersegalanya semoga Allah SwT., menempatkan Bapak ditempat terindah-Nya. Terima kasih atas waktu 21 tahun yang sudah bapak berikan ke Rizka. Salam rindu dari Rizka.
2. Ibu Tri Indah Swalindari, ibu tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa dan semangat. Terima kasih atas kesabaran dan kasih sayangnya dan senantiasa menuntun langkahku hingga menjadi seperti sekarang.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SIKLUS  
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh :**  
**Rizka Ardistya**  
**13803241001**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, 2) pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, 3) pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, 4) pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun ajaran 2016/2017.

Subjek penelitian ini 50 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi. Pengumpulan data dengan dokumentasi dan kuesioner. Uji linearitas dan uji Multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1,2, dan 3, sedangkan teknik analisis regresi ganda untuk hipotesis 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dibuktikan dengan  $r_{x_1y} = 0,364$ ,  $r_{x_1y}^2 = 0,132$  dan  $t_{hitung} 2,707 > t_{tabel} 2,011$ , (2) terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dibuktikan dengan  $r_{x_2y} = 0,322$ ,  $r_{x_2y}^2 = 0,104$  dan  $t_{hitung} 2,356 > t_{tabel} 2,011$ , (3) terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dibuktikan dengan  $r_{x_3y} = 0,337$ ,  $r_{x_3y}^2 = 0,114$  dan  $t_{hitung} 2,480 > t_{tabel} 2,011$ , (4) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dibuktikan  $R_{y_{(1,2,3)}} = 0,459$ ,  $R_{y_{(1,2,3)}}^2 = 0,211$  dan  $F_{hitung} 4,099 > F_{tabel} 2,806$ . Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 33,94%, Teman Sebaya sebesar 34,89%, dan Lingkungan Sekolah sebesar 31,17%. Sumbangan Efektif (SE) total sebesar 21,10% yang terdiri dari 7,16% Motivasi Belajar, 7,36% Teman Sebaya dan 6,58% Lingkungan Sekolah.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, PEER GROUP, AND  
SCHOOL ENVIRONMENT ON THE LEARNING ACHIEVEMENT  
ACCOUNTING CYCLE SERVICES COMPANY OF GRADE X  
ACCOUNTING EXPERTISE PROGRAM SMK YPKK 1 SLEMAN IN  
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

*By:*  
**Rizka Ardistya**  
**13803241001**

**ABSTRACT**

*This research was aimed to know : 1) the effect of Learning Motivation on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, 2) the effect of the Peer Group on the Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, 3) the effect of School Environment on the Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, 4) the effect of Learning Motivation, Peer Group, and School Environment jointly on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company of Grade X Accounting Expertise Program at SMK YPKK 1 Sleman in Academic Year 2016/2017.*

*The subject in this research were 50 student. The data collection method used documentation and questionnaires. The analysis of prerequisite test of this research were Linearity test and Multicollinearity test. The data analysis that used for 1,2 and 3 hypothesis examining employed simple regression, while the fourth hypothesis examining employed triples regression.*

*The results of the research showed that : (1) there was positive effect of Learning Motivation on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, it was proved by  $r_{x_1y} = 0,364$ ,  $r_{x_1y}^2 = 0,132$  and  $t_{count} 2,707 > t_{table} 2,011$ , (2) there was positive effect of Peer Group on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, it was proved by  $r_{x_2y} = 0,322$ ,  $r_{x_2y}^2 = 0,104$  and  $t_{count} 2,356 > t_{table} 2,011$ , (3) there was positive effect of School Environment on Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, it was proved by  $r_{x_3y} = 0,337$ ,  $r_{x_3y}^2 = 0,114$  and  $t_{count} 2,480 > t_{table} 2,011$ , (4) there was positive effect of Learning Motivation, Peer Group, and School Environment jointly on the Learning Achievements Accounting Cycle Services Company, it was proved by  $R_{y_{(1,2,3)}} = 0,459$ ,  $R_{y_{(1,2,3)}}^2 = 0,211$  and  $F_{count} 4,099 > F_{table} 2,806$ . The research showed the relative contribution of Learning Motivation was 33,94%, Peer Group was 34,89%, School Environment was 31,17%, and total effective contribution was 21,10% consist of the effective contribution of Motivation Learning was 7,16%, Peer Group was 7,36%, School Environment was 6,58%.*

*Keywords : Learning Motivation, Classrom Peer, School Environment, Learning Achievements Accounting Cycle Services Company*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, Msi., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., ketua program studi Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu keperluan penyusunan skripsi.
4. Bapak M.Djazari, M.Pd, dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Abdullah Taman, SE.Ak.,M.Si., C.A yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Rubiyati, M.Pd yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK YPKK 1 Sleman.
7. Guru-guru Akuntansi kelas X SMK YPKK 1 Sleman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka diterima dan dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SwT., Aaamiiin. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Maret 2017  
Penulis,



Rizka Ardistya  
NIM. 13803241001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa .....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa ..	12
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa .....	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa .....	17
2. Motivasi Belajar .....	19
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	21

c. Jenis Motivasi Belajar .....	22
d. Indikator Motivasi Belajar .....	24
3. Teman Sebaya .....	25
a. Pengertian Teman Sebaya .....	25
b. Fungsi Teman Sebaya .....	27
c. Indikator Teman Sebaya .....	29
4. Lingkungan Sekolah.....	30
a. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	30
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah .....	32
c. Indikator Lingkungan Sekolah.....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Paradigma Penelitian.....	44
E. Hipotesis Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Desain Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Variabel Penelitian .....	46
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
E. Subjek Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Instrumen Penelitian .....	50
H. Pengujian Instrumen Penelitian.....	52
1. Uji Validitas Instrumen .....	53
2. Uji Realibilitas Instrumen .....	54
I. Teknik Analisi Data .....	56
1. Analisis Deskriptif .....	56
2. Uji Prasyarat Analisis.....	57
a. Uji Linieritas .....	57
b. Uji Multikolinieritas.....	58
J. Uji Hipotesis .....	59
a. Analisis Regresi Sederhana.....	59
b. Analisis Regresi Ganda .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Deskripsi Data Umum.....	66
2. Deskripsi Data Khusus .....	67
a. Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.....	69
b. Variabel Motivasi Belajar .....	72

c. Variabel Teman Sebaya .....	76
d. Variabel Lingkungan Sekolah .....	80
B. Uji Prasyarat Analisis.....	84
1. Uji Linieritas .....	84
2. Uji Multikolinearitas .....	86
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	87
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	87
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	89
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	90
4. Pengujian Hipotesis Keempat .....	92
D. Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif .....	95
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
F. Keterbatasan Penelitian.....	109
<b>BAB 5 KESIMPILAN DAN SARAN .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Implikasi .....	112
C. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Siswa Kelas X Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman.....	49
2. Skor Alternatif Jawaban.....	50
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	51
4. Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya .....	51
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah .....	52
6. Butir soal yang dinyatakan gugur .....	54
7. Interpretasi $r_{11}$ .....	55
8. Hasil uji reabilitas instrument .....	55
9. Kategori Kecenderungan.....	57
10. Data yang digunakan .....	68
11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.....	70
12. Distribusi Kategori Skor Empiris Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa .....	71
13. Distribusi Frekuensi Presentase Frekuensi Motivasi Belajar.....	73
14. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar .....	75
15. Kategori kecenderungan Motivasi Belajar.....	75
16. Distribusi Frekuensi dan persentase frekuensi Teman Sebaya .....	77
17. Identifikasi Kategori Variabel Teman Sebaya .....	79
18. Kategori Kecenderungan Teman Sebaya .....	79
19. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah .....	81
20. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Sekolah.....	83
21. Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah .....	83
22. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	85
23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	86
24. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_1 - Y$ ).....	88
25. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ ).....	89

26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X <sub>3</sub> – Y) .....	91
27. Ringkasan hasil Analisis Regresi Ganda .....	92
28. Sumbangan Relatif & Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	44
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa .....	70
3. Diagram Lingkaran ( <i>Pie Chart</i> ) Kecenderungan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa .....	71
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar .....	74
5. Diagram Lingkaran ( <i>Pie Chart</i> ) Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar .....	76
6. Histogram Variabel Teman Sebaya .....	78
7. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Teman Sebaya.....	80
8. Histogram Variabel Lingkungan Sekolah.....	82
9. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah .....	84
10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian .....	120
2. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	127
3. Angket Penelitian .....	134
4. Rekapitulasi Data .....	140
5. Uji Prasyarat Analisis.....	150
6. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif.....	154
7. Tabel Statistik .....	161
8. Surat Ijin.....	164

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang sudah dikerjakan, sedangkan belajar merupakan proses perubahan kepribadian yang ditampakkan dalam bentuk kuantitas tingkah laku seperti pengetahuan, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan lain-lain. Kesimpulan dari prestasi belajar adalah hasil pengukuran kemampuan belajar siswa yang didapat dari sebuah proses perubahan kepribadian yang tampakkan oleh siswa. Oleh karena itu, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, karena kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar di sekolah merupakan pemberian nilai yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah suatu hasil yang dicapai melalui proses belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan ilmu yang mempelajari tentang beberapa sub akuntansi perusahaan jasa. Mata pelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan materi pembelajaran kejuruan atau produktif, diharapkan dengan adanya mata pelajaran kejuruan/ produktif siswa dapat mempersiapkan diri menjadi lulusan yang bekerja dengan kemampuan yang telah dipelajari di sekolah khususnya di bidang akuntansi. Prestasi

Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sangat penting karena merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami dan mempelajari Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa ini dipelajari oleh siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keberhasilan siswa dalam memperoleh Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor cacat tubuh, kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan secara jasmani maupun rohani. Faktor eksternal terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, relasi antar siswa, relasi guru dengan siswa, kurikulum, disiplin sekolah, alat pengajaran, metode belajar, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, dan teman bergaul.

Indikator Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dapat berupa nilai rata-rata ulangan harian, nilai UTS, dan nilai UAS. Salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang peranannya yaitu dalam menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Motivasi Belajar yang tinggi dapat membuat siswa memiliki dorongan untuk mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Siswa akan lebih giat belajar agar mendapatkan hasil yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut

Motivasi Belajar memegang peranan penting dalam menggapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Selain faktor internal, Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yaitu Teman Sebaya. Manusia merupakan makhluk sosial yang artinya memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain. Teman Sebaya khususnya pada lingkup sekolah justru membawa dampak yang sangat besar pada siswa. Seorang anak akan mudah terpengaruh dengan Teman Sebayanya. Pengaruh yang kuat dari Teman Sebaya sebagian besar berasal dari keinginan anak untuk dapat diterima oleh suatu kelompok tertentu dan sebagian lagi karena adanya kenyataan bahwa anak menggunakan waktunya lebih banyak dengan temannya. Kesalahan dalam memilih teman akan berdampak negatif pada anak, akan tetapi bila anak dapat memilih teman yang dapat memberikan dampak positif maka anak akan memiliki dorongan untuk mengikuti jejak temannya. Bukan berarti pilih-pilih dalam berteman, tetapi seorang anak haruslah selektif dalam menerima pengaruh dari Teman Sebaya. Berdasarkan uraian tersebut siswa harus pandai-pandai dalam memilih teman agar tidak terpengaruh oleh dampak negatif yang dapat menghambat dalam mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Siswa kelas X SMK YPKK 1 Sleman menurut peneliti mudah terpengaruh oleh Teman Sebaya di dalam kelas. Siswa lebih terpengaruh pada hal-hal yang cenderung negatif, misalnya tidak mengerjakan tugas, ramai dengan teman sebangku atau dengan yang di depan atau belakangnya, dan lain-lain. Kegiatan tersebut sama sekali tidak membahas tentang pelajaran yang sedang berlangsung, sehingga saat siswa diberi pertanyaan selalu tidak paham.

Faktor eksternal selain Teman Sebaya yaitu Lingkungan Sekolah. Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah secara fisik meliputi sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung, kurikulum, metode mengajar guru, dan lain-lain. Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan baru, peserta didik dapat berinteraksi diluar lingkungan keluarga.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli – 15 September 2016 di SMK YPKK 1 Sleman khususnya Kelas X Program Keahlian Akuntansi peserta didik masih sulit untuk mencapai tujuan pendidikan. Masih banyak siswa yang tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran, banyak yang bermain *handphone* (HP) saat pelajaran berlangsung, saat guru menerangkan materi pelajaran masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Keadaan kelas yang seperti itu, ketika siswa diberi pertanyaan atau diminta mengerjakan soal oleh guru, siswa yang

tidak paham dengan soal yang diberikan oleh guru menolak untuk mengerjakan dengan alasan tidak bisa atau kurang paham. Peserta didik SMK YPKK 1 Sleman belum semuanya mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) yaitu sebesar 75. Siswa kelas X Akuntansi 1 terdapat 12 siswa (70,59% dari jumlah siswa) pada nilai rata-rata ulangan harian, 13 siswa (76% dari jumlah siswa) pada nilai UTS, dan 9 siswa (53% dari jumlah siswa) pada nilai UAS yang belum mencapai KKM. Siswa kelas X Akuntansi 2 terdapat 6 siswa (37,5% dari jumlah siswa) pada nilai rata-rata ulangan harian, 5 siswa (31,25% dari jumlah siswa) pada nilai UTS, dan 3 siswa (18,75% dari jumlah siswa) pada nilai UAS yang belum mencapai KKM. Kelas terakhir yaitu kelas X Akuntasi 3 terdapat 3 siswa (17,6% dari jumlah siswa) pada nilai rata-rata ulangan harian, 5 siswa (29,4% dari jumlah siswa) pada nilai UTS, dan 10 siswa (58,8% dari jumlah siswa) pada nilai UAS yang belum mencapai KKM.

SMK YPKK 1 Sleman berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran di kelas sudah cukup memadai, akan tetapi untuk LCD hanya ada di 1 kelas yaitu Kelas XI Farmasi saja, 15 kelas lainnya bila ingin menggunakan harus meminjam terlebih dahulu di lab komputer dan bila persediaan LCD habis maka guru dalam proses pembelajaran tidak dapat menanyangkan media berupa *power point* atau *excel*. Metode mengajar guru juga lebih banyak ceramah dan latihan soal, sehingga siswa cepat bosan mengikuti proses pembelajaran. Perpustakaan di SMK YPKK 1 Sleman cukup memenuhi

kebutuhan siswa. Perpustakaan memiliki banyak koleksi buku yang dibutuhkan oleh siswa, akan tetapi jumlahnya yang semakin berkurang karena banyak buku yang rusak dan hilang saat dipinjam oleh siswa. Keadaan Lingkungan Sekolah yang kurang luas berakibat lapangan yang digunakan untuk berolahraga beralih fungsi menjadi tempat parkir motor siswa, sehingga pada saat pelajaran olahraga yang setiap jamnya ada 2 kelas yang olahraga harus berbagi lapangan. Sekolah yang terletak di dalam sebuah kampung dan terdapat peternakan babi yang berakibat guru dan siswa kurang nyaman dengan bau dari peternakan tersebut pada saat upacara berlangsung atau saat berada di lapangan. Menurut peneliti perlu adanya penunjang dari Lingkungan Sekolah guna meningkatkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, terdapat keterkaitan antara Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 belum optimal karena masih terdapat 27 dari 50 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.
2. Rendahnya Motivasi Belajar pada mata pelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 saat mengikuti pelajaran.
3. Teman Sebaya di lingkup sekolah yang memberikan dampak negatif dapat menghambat dalam mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Lingkungan Sekolah berupa sarana prasarana atau fasilitas sekolah di SMK YPKK 1 Sleman yang belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan dan dari banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa maka ada 3 hal yang akan diteliti oleh peneliti, oleh karena itu perlu pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam

meneliti dan menjawab permasalahan yang ada pada penelitian tersebut. Pengukuran Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang cukup luas, maka variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa peneliti fokus dengan mengamati dan mengolah nilai rata-rata ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Variabel Motivasi Belajar difokuskan pada mata pelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Variabel Teman Sebaya dalam penelitian ini dibatasi pada Teman Sebaya yang berada dilingkup sekolah, dan variabel Lingkungan Sekolah dibatasi pada keadaan sekolah serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017?
2. Bagaimanakah pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017?
3. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X

Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017?

4. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian sebelumnya pada rumusan masalah, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017.

4. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dibidang pendidikan yang terkait dengan Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang terkait dengan Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk peneliti yang memiliki obyek penelitian yang sama.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Guru

- a) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya

tujuan pembelajaran serta untuk perbaikan dalam evaluasi berikutnya.

b) Sebagai bentuk masukan sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk membantu dan memperhatikan peserta didik dalam hal disiplin belajar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka menerapkan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah terutama mengenai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam hal meningkatkan serta memaksimalkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa SMK YPKK 1 Sleman.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi belajar terdiri dari 2 kata yaitu prestasi dan belajar.

Masing-masing kata tersebut memiliki arti sendiri. Prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu “prestatie” yang berarti “hasil usaha” (Zainal Arifin, (2013:12). Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk (Ngalim Purwanto, 2014:85).

Sumadi Suryabrata (2006:297) berpendapat prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Suprijono dalam M. Thobroni (2015:20) mendefinisikan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Teori lain menurut Nana Sudjana (2002:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam

proses belajar dengan perubahan tingkah laku yang terjadi dan kemampuan yang dimiliki siswa.

Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi meliputi : pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam periode tertentu. Akuntansi perusahaan jasa dengan akuntansi perusahaan dagang hampir sama. Semua transaksi harus dicatat dalam jurnal dan kemudian secara periodik dibukukan kerekening-rekening buku besar. Pada akhir periode, saldo-saldo dari semua rekening dihitung dan dicantumkan dalam neraca lajur sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan. Siklus akuntansi juga perlu dibuat jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan sebagai taraf akhir dalam siklus akuntansi (Al Haryono Jusup, 2001:325). Lebih lanjut tentang pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) menyatakan bahwa akuntansi sebagai seni pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian yang bersifat keuangan ([www.seputarilmu.com](http://www.seputarilmu.com), diakses Rabu 22 Maret 2017).

Akuntansi memiliki 3 jenis dan salah satunya merupakan akuntansi perusahaan jasa. SMK YPKK 1 Sleman memberikan materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa pada Kelas X Program Keahlian Akuntansi. Menurut L.M Samryn (2011:14) yang dimaksud dengan perusahaan jasa adalah prusahaan yang kegiatan utamanya menyelenggarakan jasa tertentu. Lebih lanjut lagi pengertian Perusahaan Jasa menurut Wiratna Sujarweni (2015: 11) menjelaskan bahwa perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatannya menjual jasa. Misalnya perusahaan trasportasi, usaha pijat refleksi, pengacara. Pengertian lainnya menurut Mardiasmo (2014:3) perusahaan jasa yaitu perusahaan yang mempunyai kegiatan utama memberikan jasa kepada pihak lain.

Berdasarkan uraian yang telah di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar akuntansi berupa pencatatan, pengolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan pada perusahaan yang kegiatan utamanya menjual jasa.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Muhibbin

Syah (2014: 144) mengemukakan ada 3 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu :

- 1) Faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Slameto (2013:54-71) mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi 2, antara lain:

- 1) Faktor intern, antara lain faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, serta kelelahan secara jasmani dan rohani.
- 2) Faktor ekstern, antara lain cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar sekolah, keadaan gedung, tugas rumah, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi bebagai faktor yang mempengaruhi baik dalam diri seseorang (internal) maupun dari luar diri seseorang (eksternal). Prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai Prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Menurut Abu Ahmadi dan widodo Supriyono (2004:138-139) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi :

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) yang bersifat bawaan
- 2) Faktor psikologis, meliputi :
  - a) Faktor intelektif, antara lain faktor potensial yaitu kecerdasan serta bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
  - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti : sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik dan psikis.

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal, yang termasuk faktor eksternal, meliputi:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas :
  - a) Lingkungan keluarga
  - b) Lingkungan sekolah
  - c) Lingkungan masyarakat

- d) Lingkungan kelompok
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa terdiri dari dua faktor. Faktor intern meliputi : kesehatan badan, intelelegensi, minat, bakat, perhatian, kematangan, motivasi dan kecerdasan. Faktor ekstern meliputi: metode pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kurikulum, disiplin sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar sekolah, keadaan gedung, tugas rumah, teman bergaul, media massa, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.

### **c. Pengukuran Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dapat diukur dengan melakukan evaluasi terhadap pekerjaan siswa. Menurut Zainal Arifin (2013:14) evaluasi memiliki tujuan, tujuan evaluasi dalam pembelajaran yaitu untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang

tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Evaluasi itu sendiri memiliki arti suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai atau arti itu adalah evaluasi.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugihartono, dkk (2013:129) pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala. Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur. Pengertian lebih lanjut menurut Muhibbin Syah (2014:139) evaluasi diartikan sebagai penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Kompetensi Dasar (KD) Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK YPKK 1 Sleman pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi semester gasal meliputi indikator sebagai berikut : jurnal, dokumen transaksi, buku besar, dan laporan keuangan. Kompetensi Dasar tersebut digunakan untuk mengukur prestasi belajar dengan cara menggunakan tes. Tes yang dilakukan yaitu Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian

Akhir Semester (UAS) yang kemudian dibobot sebesar 30:30:40 (bobot terbesar UAS) untuk mendapatkan nilai akhir.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang (Sardiman, 2016:75).

Pengertian lebih lanjut tentang Motivasi menurut Martinis Yamin (2013:217) :

“Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan (1) arah perilaku; (2) kekuatan respon (yakni usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu; dan (3) ketahanan perilaku, atau beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu”.

Sugihartono (2013:20) menjelaskan bahwa motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Pengertian lain tentang motivasi menurut Ngahim Purwanto (2014:71) motivasi sebagai “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu yang menyebabkan atau menimbulkan suatu perilaku tertentu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi juga berpengaruh dalam proses belajar dalam diri seseorang. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalah. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran yang berakibat kesulitan dalam belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:83). Martinis Yamin (2013:219) menjelaskan bahwa Motivasi Belajar merupakan daya penggerak psikis dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, dan pengalaman.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi dan saling keterkaitan. Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman A.M, 2016:75). Pengertian lain juga disampaikan oleh Nanang dan Cucu (2009:26):

“Motivasi Belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor”.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu gairah atau daya pendorong dan penggerak psikis dalam diri seseorang yang menimbulkan keinginan yang kuat, bersungguh-sungguh dan semangat dalam belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.

### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Belajar pun juga memerlukan motivasi, karena Motivasi Belajar sangat berpengaruh pada prestasi belajar. Motivasi Belajar memiliki fungsi yang dapat mempengaruhi adanya suatu pekerjaan. Menurut Sardiman A.M (2016:85) ada 3 fungsi dalam Motivasi, meliputi :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apayang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Fungsi motivasi dalam belajar menurut Syaiful Bahri (2008:157) dibagi dalam 3 bagian yaitu :

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Berdasarkan uraian fungsi Motivasi Belajar dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Sebagai pendorong suatu perbuatan
- 2) Sebagai penggerak atau penentu arah perbuatan
- 3) Menyeleksi perbuatan
- 4) Motivasi sebagai penentu arah

### **c. Jenis Motivasi Belajar**

Jenis-jenis motivasi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar seseorang yaitu motivasi ekstrinsik.

Menurut Winkel dalam Nyanyu Khodijah (2014:152) Motivasi Belajar ada 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan orang lain.

Martinis Yamin (2013:226-228) menjelaskan bahwa motivasi dalam belajar dibedakan dalam 2 jenis, (1) motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan beajarnya sendiri. (2) Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Haryu Islamuddin (2012:260) menjelaskan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik, Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Beberapa bentuk motivasi ekstrinsik menurut Winkel dalam Martinis Yamin (2013:227-228) diantaranya adalah belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan, belajar demi meningkatkan gengsi, belajar demi memperoleh pujian dari orang lain, belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang.

Berdasarkan uraian di atas jenis-jenis Motivasi Belajar ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi

intrinsik merupakan motivasi yang timbul pada diri seseorang tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul dalam diri seseorang karena adanya rangsangan dari luar dirinya untuk mencapai tujuan agar mendapatkan ganjaran atau menghindari hukuman.

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Hamzah B. Uno (2013:23) mengklasifikasikan indikator Motivasi Belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Indikator motivasi menurut Sardiman A.M (2016:83) sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat berulang-ulang).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian indikator Motivasi Belajar di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas/ adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 2) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 3) Menunjukkan banyak minat.
- 4) Senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan hal-hal yang tidak variasi
- 6) Dapat mempertahankan pendapat dan apa yang diyakininya.
- 7) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar/ senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

### **3. Teman Sebaya**

#### **a. Pengertian Teman Sebaya**

Manusia merupakan makhluk sosial. Makhluk sosial membutuhkan berkomunikasi dan berhubungan dengan manusia lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap orang tidak mampu hidup sendiri dan membutuhkan teman. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1429) mengartikan teman sebagai kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja, yang menjadi pelengkap. Teman Sebaya menurut John W. Santrock

(2011:100) adalah anak pada usia yang sama atau pada level kedewasaan yang sama. Salah satu fungsi dari Teman Sebaya yaitu memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Setiap individu akan melakukan interaksi dengan individu lainnya dalam jangka waktu tertentu akan membentuk sebuah pertemanan atau persahabatan. Menurut Slamet Santosa dalam Danti Indri Astuti (2016:22) kelompok teman sebaya merupakan individu yang akan merasakan adanya persamaan satu dengan yang baik usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok itu, sehingga individu di dalam kelompok tersebut akan merasa menemukan dirinya dan akan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan perkembangan kepribadiannya.

Remaja seringkali membangun interaksi sesama Teman Sebayanya secara khas dengan cara berkumpul untuk melakukan aktivitas bersama-sama dan membentuk semacam “gang” (Mohammad Asrori, 2007:90). Masa remaja biasanya mereka membutuhkan teman-teman untuk melawan otoritas, melakukan hal yang tidak baik atau bahkan kejahatan. Masa yang seperti itu diharapkan siswa dapat memilih Teman Sebayanya yang dapat memberikan pengaruh yang baik. Teman yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu pula sebaliknya, teman yang buruk pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga

(Slameto, 2013:71). Hal tersebut orang tua berkewajiban mengawasi anak serta mencegah agar mengurangi pergaulan yang berdampak negatif (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004:93).

Dampak yang mungkin terjadi pada Teman Sebaya dengan batasan lingkup sekolah yaitu : bila siswa dikelas memiliki Teman Sebaya yang malas mengerjakan tugas dan malas belajar, maka siswa tersebut akan memiliki prestasi belajar yang rendah, akan tetapi bila siswa memiliki Teman Sebaya yang rajin, maka siswa akan rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mendengarkan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru, maka siswa akan memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya adalah kawan atau sahabat yang memiliki usia atau level kedewasaan yang sama untuk dapat memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga selain itu juga akan mengembangkan rasa sosial setiap perkembangan kepribadian.

## **b. Fungsi Teman Sebaya**

Menurut John W. Santrock (2011:101) Teman Sebaya memiliki fungsi sebagai berikut :

### 1) Kebersamaan

Seseorang yang bersedia meluangkan waktu bersama mereka dan melakukan kegiatan bersama.

2) Dukungan Fisik

Persahabatan memberikan sumber daya dan bantuan di saat dibutuhkan.

3) Dukungan Ego

Membantu teman agar dapat merasa bahwa mereka adalah anak yang bisa melakukan sesuatu dan layak dihargai.

Terutama adalah penerimaan sosial dari kawannya.

4) Intimasi/ kasih sayang

Memberikan suatu hubungan yang hangat dan saling percaya.

Fungsi Teman Sebaya lebih lanjut menurut Gottman dan Parker dalam Agoes Dariyo (2004:102-103) sebagai berikut:

1) Sebagai teman

Teman bergaul akan memberikan kesempatan kepada remaja untuk menjadi seorang teman yang siap menemani dalam berbagai aktivitas bersama.

2) Sebagai orang yang merasakan hal yang positif

Seorang sahabat sedang mengalami suatu kegagalan maka remaja dapat berperan sebagai pendorong dan membantu memberi pemecah masalah, sehingga dapat melepas kesedihan.

3) Memberikan dukungan secara fisik

Adanya teman bergaul, seseorang akan mau mengorbankan waktu, tenaga dan bantuan kepada teman-temannya.

Bahkan ia akan hadir secara fisik dari teman dekatnya.

4) Memberikan dukungan ego

Seorang Teman Bergaul akan memberikan dukungan yang membangkitkan semangat berani, menumbuhkan perasaan dihargai, merasa diri menarik perhatian orang lain.

5) Sebagai pembanding sosial

Teman Bergaul memberikan kesempatan dan informasi penting tentang pribadi, karakter, sifat-sifat, minat dan bakat, serta kemampuan yang dimiliki orang lain. Dengan mengetahui hal tersebut, individu dapat mengevaluasi kemampuan dan kelemahan diri sendiri.

6) Memberikan suasana keakraban

Suasana kehangatan, keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, penerimaan diri individu secara tertulis hanya akan ditemukan dalam temen sepergaulan.

**c. Indikator Teman Sebaya**

Berdasarkan fungsi Teman Sebaya yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa indikator Teman Sebaya meliputi : sebagai teman belajar, sebagai orang yang merasakan hal yang positif, memberikan dukungan secara fisik, memberikan dukungan ego, sebagai pembanding sosial, memberikan suasana keakraban.

## **4. Lingkungan Sekolah**

### **a. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya (Syamsu Yusuf, 2015:54). Menurut M. Dalyono (2015:130) sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan.

Hasbullah (2009:34-35) mengemukakan bahwa sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak. Sekolah sebagai lembaga terhadap pendidikan di antaranya sebagai berikut:

- 1) Sekolah membantu orang tua mengerjakan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik.
- 2) Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah.
- 3) Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar serta ilmu-ilmu lain yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.
- 4) Sekolah memberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, membedakan benar atau salah, dan sebagainya.

Syaiful Bahri (2008:239) menyatakan bahwa kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar akan ditentukan sampai sejauh mana kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menyediakan kondisi lingkungan yang kondusif dan kreatif. Pengertian lebih lanjut menurut Ngahim Purwanto (2014:28) lingkungan merupakan segala kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*. Menurut M. Dalyono (2015:129) lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul dan bermain, dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.

Nana Syaodih (2003:164) menjelaskan Lingkungan Sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik seperti lingkungan kampus, sarana prasarana belajar yang ada, guru-guru serta staff sekolah. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler.

Slameto (2013:64) menerangkan bahwa Lingkungan Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu

sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Lingkungan Sekolah yang baik adalah Lingkungan Sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman/ pepohonan yang dipelihara dengan baik. Kesejukan lingkungan membuat anak didik betah tinggal berlama-lama didalamnya. Begitulah Lingkungan Sekolah yang dikehendaki bukan Lingkungan Sekolah yang gersang, pengap tandus dan panas yang berkepanjangan (syaiful bahri, 2008: 178)

Berdasarkan uraian tersebut Lingkungan Sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam perkembangan belajar para siswa serta memberikan kenyamanan dan ketenangan saat belajar. Lingkungan Sekolah meliputi kurikulum (lingkungan akademis), metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, fasilitas sekolah (alat pelajaran, keadaan gedung).

### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah**

Lingkungan Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Siswa mengikuti segala prosedur yang ada di sekolah. Slameto (2013:64) menjelaskan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah meliputi : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa antar siswa,

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, dan keadaan gedung.

Muhibbin Syah (2014:135 & 171) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar dan waktu belajar, contohnya : kondisi dan letak gedung yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah. Faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah menurut Syaiful Bahri (2008:180-185) meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah meliputi : metode mengajar, kurikulum/ program, relasi guru dengan siswa, relasi siswa antar siswa, disiplin sekolah, waktu pelajaran, sarana dan fasilitas.

### **c. Indikator Lingkungan Sekolah**

Slameto (2013: 65-69) menjelaskan tentang beberapa indikator Lingkungan Sekolah yang meliputi :

#### **a) Metode mengajar**

Metode mengajar adalah suatu cara/ jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang

kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum sekarang kurang bisa memberikan pedoman perencanaan yang baik.

c) Interaksi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, ia akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikan oleh guru dan berakibat pelajarannya tidak maju.

d) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang memiliki sifat yang kurang menyenangkan dengan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau mengalami tekanan batin akan berakibat mengganggu dalam belajar. Siswa akan malas masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak.

e) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai/ karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staff beserta peserta didik. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab karena bila tidak mengerjakan tugas tidak ada sanksi.

f) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran dipakai oleh guru pada saat mengajar dipakai oleh siswa juga untuk menerima bahan yang diajarkan oleh guru. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

g) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya, siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Berdasarkan teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa

yang berbeda-beda. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan setiap siswa.

h) Keadaan gedung

Jumlah siswa yang banyak dan bervariasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung yang memadai di dalam setiap kelas.

i) Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat dibagi seperti pagi hari, siang hari, sore/ malam hari. Siswa yang sekolah pada waktu siang akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir dalam kondisi badan yang lemah. Jadi waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar.

Indikator lainnya menurut Syaiful Bahri (2008:180-185) terdapat 4 indikator yang meliputi :

- a) Kurikulum
- b) Program
- c) Sarana dan fasilitas
- d) Guru

Berdasarkan indikator yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan meliputi : metode mengajar, kurikulum, program, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah (alat pelajaran, keadaan gedung, sarana dan prasarana), waktu sekolah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013” oleh Raharjanti Fitriana Pusparani. Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan  $r_{x_1y} = 0,259$ , harga  $r_{x_1y}^2 = 0,067$  dan  $t_{hitung} 2,743 > t_{tabel} 1,983$ ; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan  $r_{x_2y} = 0,282$ , harga  $r_{x_2y}^2 = 0,080$  dan  $t_{hitung} 2,999 > t_{tabel} 1,983$ ; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2)} = 0,357$ ,  $R_{y(1,2)}^2 = 0,128$  dan  $F_{hitung} 7,541 > F_{tabel} 3,08$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 41,68%, Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 58,32%, dan Sumbangan Efektif total sebesar 12,80% terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 5,34% dan Sumbangan

Efektif (SE) Motivasi Belajar sebesar 7,46%. Persamaan dalam penelitian relevan dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah serta variabel terikatnya Prestasi Belajar Akuntansi hanya saja penelitian ini akuntansinya menyangkut tentang Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

2. Penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Presepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” oleh Nur Hanifah. Hasil penelitian menunjukan : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan  $r_{x_1y} = 0,366$ ,  $r_{x_1y}^2 = 0,134$  dan  $t_{hitung} 3,829 > t_{tabel} 1,985$ . (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan  $r_{x_2y} = 0,315$ ,  $r_{x_2y}^2 = 0,099$  dan  $t_{hitung} 3,233 > t_{tabel} 1,985$ . (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Presepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan  $r_{x_3y} = 0,347$ ,  $r_{x_3y}^2 = 0,120$  dan  $t_{hitung} 3,604 > t_{tabel} 1,985$ . (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Presepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan  $R_{y_{(1,2,3)}} = 0,441$ ,

$R^2_{y_{(1,2,3)}} = 0,194$  dan  $F_{hitung} 7,480 > F_{tabel} 2,700$ . Nilai Sumbangan Relatif (SR)  $X_1 = 27,75\%$ ,  $X_2 = 29,52\%$ , dan  $X_3 = 42,73\%$ , sedangkan total Sumbangan Efektif (SE) yaitu 19,4%.

Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya sama pada variabel Teman Sebaya, kemudian sama-sama melakukan penelitian di SMK pada Siswa Kelas X dan variabel terikatnya sama-sama membahas tentang prestasi belajar yang terkait dengan akuntansi. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu perbedaan subjek, tempat dan waktu penelitian.

3. Penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” oleh Anisa Nurhidayati. Penelitian ini, hasil menunjukkan : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,672 ; koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,527; koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,278; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,146 lebih besar dari  $t_{tabel}$

sebesar 1,984. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,540; koefisien determinasi  $r_{x_3y}^2$  sebesar 0,291; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $R_{y_{(1,2,3)}}$  sebesar 0,698; koefisien determinasi  $R_{y_{(1,2,3)}}^2$  sebesar 0,487; dan  $F_{hitung}$  sebesar 30,362 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,70. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya sama pada variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah, kemudian sama-sama melakukan penelitian di SMK. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu pada subjek, tempat dan waktu penelitiannya.

## C. Kerangka Berfikir

### 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Motivasi Belajar merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang agar semangat dalam belajar dengan tujuan agar memperoleh hasil yang optimal. Motivasi Belajar akan membuat

siswa lebih semangat dalam menjalankan belajar demi mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang optimal.

Motivasi Belajar erat kaitannya dengan prestasi belajar, dimana meningkatnya Motivasi Belajar akan berakibat Prestasi Belajar yang meningkat pula. Motivasi Belajar yang tinggi akan berpengaruh pada prestasi belajar, sebaliknya Motivasi Belajar yang rendah maka Prestasi Belajar siswa juga akan tidak optimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

## **2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Teman Sebaya merupakan kawan atau teman yang sering bersama-sama dengan kita serta mau mendengarkan keluh kesah yang sedang dihadapi temannya. Teman Sebaya sangat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Di sekolah siswa menghabiskan waktu lebih banyak dengan temannya yang dapat memberikan dampak atau pengaruh yang positif maupun negatif yang dikarenakan terjadi interaksi di dalamnya. Demikian juga dengan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman, siswa saling berinteraksi dengan siswa lainnya. Keterlibatan Teman Sebaya yang dilakukan dapat memberikan dukungan yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, Teman Sebaya diduga

mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Lingkungan Sekolah merupakan seluruh kondisi yang ada di sekolah mulai dari keadaan sekolah, sarana dan prasarana, guru, dan lain-lain. Hal tersebut dapat menunjang Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah yang nyaman dan kondusif dapat membuat siswa lebih konsentrasi dalam menjalani proses belajar mengajar. Semakin kondusif Lingkungan Sekolah, maka Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa juga akan semakin optimal. Sebaliknya, bila Lingkungan Sekolah membuat siswa tidak nyaman dan membuat siswa susah dalam konsentrasi maka Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa tidak optimal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

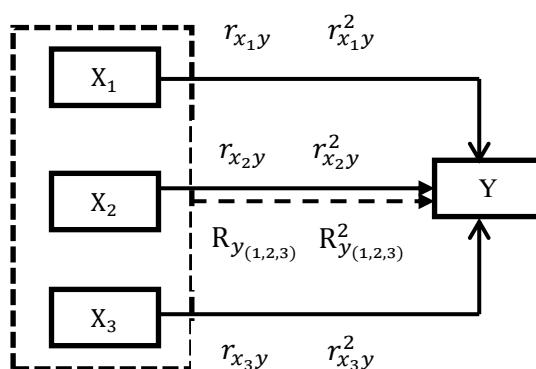
### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah. Motivasi Belajar tumbuh pada diri seseorang yang akan membuat dirinya terdorong untuk belajar. Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa akan meningkat. Teman Sebaya memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, namun sebaliknya bila Motivasi Belajar rendah maka Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa akan menurun atau tidak optimal. Selanjutnya Teman Sebaya juga memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Teman Sebaya yang memberikan dampak positif maka Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa juga akan optimal, sebaliknya Teman Sebaya yang memberikan pengaruh negatif maka Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa akan tidak optimal. Lingkungan Sekolah juga memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Sekolah yang kondusif maka Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa akan optimal, sebaliknya Lingkungan Sekolah yang tidak kondusif akan berakibat Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang akan dicapai siswa menurun. Dengan demikian dapat diduga bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama

memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### D. Paradigma Penelitian

Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini berdasarkan kerangka berfikir digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- $X_1$  = Motivasi Belajar
- $X_2$  = Teman Sebaya
- $X_3$  = Lingkungan Sekolah
- $Y$  = Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
- $\rightarrow$  = 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa  
2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa  
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
- $\rightarrow$  = Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini akan diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *Expost Facto*, penelitian ini dilakukan untuk meneliti variabel yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman yang beralamatkan Jalan Sayangan No. 5, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Februari – 4 Maret 2017.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat (*dependent variabel*), pada penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
2. Variabel bebas pada penelitian ini ada 3 yaitu :
  - a. Variabel bebas 1 : Motivasi Belajar
  - b. Variabel bebas 2 : Teman Sebaya
  - c. Variabel bebas 3 : Lingkungan Sekolah

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar akuntansi berupa pencatatan, pengolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan pada akuntansi perusahaan jasa dengan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki siswa.

Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan rata-rata nilai ulangan harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS) , dan Ujian Akhir Semester (UAS) gasal Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan nilai ulangan harian karena nilai tersebut menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami materi. Nilai UTS dan nilai UAS semester gasal juga akan digunakan dalam penelitian ini karena nilai tersebut menggambarkan kemampuan siswa dalam menguasai materi akuntansi dalam beberapa kompetensi dasar.

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah suatu gairah atau daya pendorong dalam diri seseorang yang menimbulkan keinginan yang kuat dan semangat dalam belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan inovatif. Indikator Motivasi Belajar kaitannya dalam Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa meliputi : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi

kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **3. Teman Sebaya**

Teman Sebaya adalah kawan atau sahabat yang memiliki usia yang sama atau level kedewasaan yang sama untuk dapat memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Indikator Teman Sebaya kaitannya dalam Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa meliputi : sebagai teman belajar, sebagai orang yang merasakan hal yang positif, memberikan dukungan secara fisik, memberikan dukungan ego, sebagai pembanding sosial, memberikan suasana keakraban.

### **4. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan Sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam perkembangan belajar para siswa serta memberikan kenyamanan dan ketenangan saat belajar. Lingkungan Sekolah meliputi kurikulum (lingkungan akademis), metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah (alat pelajaran, keadaan gedung) waktu sekolah.

## **E. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang berjumlah 50 siswa. Seluruh siswa yang berjumlah 50 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

**Tabel 1. Daftar siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman**

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
X AK 1	17
X AK 2	16
X AK 3	17
<b>TOTAL SUBYEK</b>	<b>50</b>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu angket (kuisioner) dan dokumentasi.

a) Angket (kuisioner)

Angket ini terdiri atas pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

b) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menyelidiki rata-rata nilai siswa berupa ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS),

hingga nilai ulangan akhir semester (UAS) pada semester gasal untuk mengetahui Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian yaitu dengan membuat angket untuk digunakan dalam pengumpulan data mengenai Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah dengan menggunakan skala bertingkat dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap pernyataan dan 4 pilihan jawaban agar responden secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yang diberikan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor untuk setiap pertanyaan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk pertanyaan negatif (-) adalah 1-4.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangan Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Data penelitian ini terdapat instrumen penelitian untuk Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah. Penyusunan instrumen terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi. Kisi-kisi dalam angket disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Kisi-kisi dalam pembuatan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas/ adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,2,3,4*	4
	2. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	5,6,7*	3
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	8,9*,10,11	4
	4. Lebih senang bekerja mandiri	12,13,14*	3
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	15,16*,17*	3
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya dan Tidak mudah melepas hal yang diyakini	18,19,20*	3
	7. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar /senang mencari dan memecahkan masalah	20,21,23	3

\*) : butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Teman Sebaya	1. Sebagai teman belajar	1,2,3,4	4
	2. Memberikan dukungan secara fisik	5,6*,7	3
	3. Memberikan dukungan ego	8,9,10*	3
	4. Sebagai pembanding sosial	11,12,13*	3
	5. Memberikan suasana keakraban	14,15,16	3
	6. Sebagai orang yang merasakan hal positif	17,18,19*, 20*,21	5

\*) : butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Lingkungan Sekolah	1. Metode mengajar guru	1,2,3*	3
	2. Kurikulum	4,5,6*	3
	3. Relasi guru dengan siswa	7,8,9	3
	4. Relasi siswa dengan siswa	10,11*,12,13	4
	5. Disiplin sekolah	14,15*,16	3
	6. Fasilitas Sekolah (alat pelajaran, keadaan gedung, sarana dan prasarana)	17,18,19,20	4
	7. Waktu sekolah	21,22*,23*	3

\*) : butir pernyataan negatif

## H. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji terlebih dahulu. Hal tersebut untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel.

Uji coba dalam hal ini adalah Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah yang diuji cobakan dengan jumlah responden 37 siswa Kelas X Akuntansi 4. Uji coba dilakukan di SMK YPKK 2 Sleman karena memiliki karakteristik yang relatif sama dengan SMK YPKK 1 Sleman, Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 75, Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi masih belum optimal, siswa mudah terpengaruh oleh Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah SMK YPKK 2 Sleman yang kurang baik seperti letak sekolah yang terletak di jalan antar perbatasan sehingga banyak bus atau truk yang lewat dan bising. Uji

instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen mengenai syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Selanjutnya penelitian tersebut diuji dengan :

### 1. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2013:211-213) mengemukakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Nilai validitas dapat digunakan dengan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *product moment*. Rumus *product moment* angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= koefisien korelasi antara X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah harga dari X dan Y
$\sum X$	= jumlah harga dari X
$\sum Y$	= jumlah harga dari Y
$\sum X^2$	= jumlah X Kuadrat
$\sum Y^2$	= jumlah Y Kuadrat

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk angket Motivasi Belajar yang terdiri dari 23 butir pernyataan, angket Teman Sebaya terdiri dari 21 butir pernyataan, dan angket Lingkungan

Sekolah terdiri dari 23 butir pernyataan. Angket yang sudah diuji cobakan Motivasi Belajar terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, Teman Sebaya terdapat 6 butir pernyataan yang dinyatakan gugur dan Lingkungan Sekolah terdapat 5 butir pernyataan yang dinyatakan gugur

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Butir soal yang dinyatakan gugur

Variabel	Jumlah Butir awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1. Motivasi Belajar	23	4	2, 14, 16, 17	19
2. Teman Sebaya	21	6	7,11,13,16, 17, 19	15
3. Lingkungan Sekolah	23	5	4,5,11,13,15	18

Sumber: Data primer yang telah diolah

Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Jadi, butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 butir untuk variabel Motivasi Belajar, 15 butir untuk variabel Teman Sebaya, dan 19 butir untuk variabel Lingkungan Sekolah.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2013:221) mengemukakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian yaitu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik. Penelitian ini peneliti menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR-20.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	=	reliabilitas instrument
$k$	=	banyaknya butir pertanyaan
$V_t$	=	varians total
$p$	=	proporsi subjek yang menjawab betul pada suatu butir (yang mendapat skor 1).
$p$	=	$\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$
$q$	=	$\frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q = 1 - p)}$

(Suharsimi Arikunto, 2013:231)

Sugiyono (2012:257) menjelaskan nilai  $r_{11}$  yang diperoleh diinterpretasikan dengan indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi nilai  $r_{11}$

Besarnya Nilai $r_{11}$	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat rendah

Hasil uji reabilitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil uji reabilitas instrumen

Variabel	$r_{11}$	Interpretasi
$X_1$	0,859	Sangat kuat
$X_2$	0,867	Sangat kuat
$X_3$	0,844	Sangat kuat

Sumber : data primer yang sudah diolah

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), nilai maksimum dan nilai minimum. Penyajian data menggunakan distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi, kategori kecenderungan dan pie chart distribusi kecenderungan.

#### a. Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval digunakan rumus Struges yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data

log = Logaritma

#### b. Menentukan rentang kelas (*range*) :

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

#### c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{kelas interval}}$$

Skor dari masing-masing variabel kemudian dikategorikan dalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Pengategorian dilakukan berdasarkan *Mean Ideal* (Mi), dan *Standar Deviasi Ideal* (SDi). Kategori kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 9. Kategori Kecenderungan

No	Kategori	
1	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1.SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1.SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1.SDi) \leq X < Mi$
4	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1.SDi)$

Sumber : (Djemari Mardapi, 2008:123)

*Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi Ideal* (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut :

$X$  = Skor yang dicapai siswa

*Mean Ideal* (Mi) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal)

*Standar Deviasi Ideal* (SDi) =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal - skor minimal)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y.

Rumus linearitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 : 13)

$F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%.

Jika  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan linier, sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hubungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Rumus ini menguji ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkorelasi antar variabel bebas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$N$  = jumlah responden

$\sum XY$  = total perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor X

$\sum Y$  = jumlah skor Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 318)

Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Jika lebih dari 0,70 maka diasumsikan

terjadi korelasi yang sangat kuat antarvariabel independen sehingga terjadi multikolineritas.

(Bhuono Agung, 2005:58)

## **J. Uji Hipotesis**

### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga, yaitu untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

$$Y = a X + K$$

keterangan :

$Y$  = Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa  
 $a$  = Bilangan koefisien prediktor  
 $X$  = Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah  
 $K$  = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004 : 5)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor  $X$  dengan kriteria

$Y$  dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$\sum xy$  = Korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$   
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi  $X$  dan  $Y$

$$\begin{aligned}
 \Sigma xy &= \text{Jumlah produk dari } X \text{ dan } Y \\
 \Sigma x^2 &= \text{Jumlah kuadrat nilai } X \\
 \Sigma y^2 &= \text{Jumlah kuadrat nilai } Y
 \end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan  $Y$   
dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{x_1y}^2 = \frac{\alpha_1 \sum x_1y}{\sum y^2}$$

$$r_{x_2y}^2 = \frac{\alpha_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

$$r_{x_3y}^2 = \frac{\alpha_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y}^2 &= \text{Koefisien determinan antara } Y \text{ dengan } X_1 \\
 r_{x_2y}^2 &= \text{Koefisien determinan antara } Y \text{ dengan } X_2 \\
 r_{x_3y}^2 &= \text{Koefisien determinan antara } Y \text{ dengan } X_3 \\
 \alpha_1 &= \text{Koefisien prediktor } X_1 \\
 \alpha_2 &= \text{Koefisien prediktor } X_2 \\
 \alpha_3 &= \text{Koefisien prediktor } X_3 \\
 \sum x_1y &= \text{Jumlah produk antara } X_1 \text{ dengan } Y \\
 \sum x_2y &= \text{Jumlah produk antara } X_2 \text{ dengan } Y \\
 \sum x_3y &= \text{Jumlah produk antara } X_3 \text{ dengan } Y \\
 \sum y^2 &= \text{Jumlah kuadrat kriterium } Y
 \end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 4) Menguji signifikan dengan uji t

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kebermakanaan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan dengan uji t. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

keterangan :

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

$r^2$  = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2015: 257)

Pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti prediktor berpengaruh signifikan terhadap kriterium. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hubungan antara lebih dari satu variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat bila terdapat tiga variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini untuk menguji hipotesis keempat yakni, untuk menguji hubungan antara Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Penelitian

ini merupakan penelitian dengan tiga prediktor dan menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Mencari Persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi untuk tiga prediktor dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$Y$  = Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa  
 $a$  = Bilangan konstan  
 $X_1, X_2, X_3$  = Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah  
 $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2015 : 262)

2) Mencari Nilai Regresi Ganda Tiga Prediktor

Untuk mencari nilai regresi ganda tiga prediktor digunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y + \alpha_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1, X_2, X_3$   
 $\alpha_1$  = koefisien prediktor  $X_1$   
 $\alpha_2$  = koefisien prediktor  $X_2$   
 $\alpha_3$  = koefisien prediktor  $X_3$   
 $\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$   
 $\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $\sum x_3 y$  = jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$   
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004 : 22)

3) Mencari koefisien determinasi ganda antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan kriterium  $Y$ . Koefisien determinasi ganda  $R^2_{y_{(1,2,3)}}$  menunjukkan ketetapan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas. Menggunakan sebagai berikut:

$$R^2_{y_{(1,2,3)}} = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y + \alpha_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y_{(1,2,3)}}$	= Koefisien determinasi antara $X_1, X_2, X_3$ terhadap $Y$
$\alpha_1$	= Koefisien prediktor $X_1$
$\alpha_2$	= Koefisien prediktor $X_2$
$\alpha_3$	= Koefisien prediktor $X_3$
$\sum x_1 y$	= Jumlah produk antara $X_1$ dan $Y$
$\sum x_2 y$	= Jumlah produk antara $X_2$ dan $Y$
$\sum x_3 y$	= Jumlah produk antara $X_3$ dan $Y$
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat kriterium $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

4) Menguji signifikansi dengan uji F

Untuk menguji signifikansi dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$	= Nilai F garis regresi
$N$	= 50 responden
$m$	= Cacah Prediktor
$R^2$	= Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004 : 23)

Pengambilan keputusan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti prediktor berpengaruh signifikan terhadap kriterium. Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

(Sugiyono, 2012:286)

5) Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Prediktor terhadap Kriterium

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% = sumbangan relatif

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

$JK_{tot}$  = jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektifregresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

$$SE = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE = sumbangan efektif prediktor

SR = sumbangan relative prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 39)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK YPKK 1 Sleman merupakan sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jalan Sayangan No.5, Mejing wetang, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 Telp/ Fax (0274) 798806. Lokasi SMK YPKK 1 Sleman berada di daerah perkampungan, kurang lebih 100m dari jalan raya sehingga suasana belajar cukup kondusif karena tidak terdengar suara kendaraan bermotor. SMK YPKK 1 Sleman juga relative mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa.

SMK YPKK 1 Sleman memiliki visi, misi serta tujuan sebagai berikut:

###### **1) Visi SMK YPKK 1 Sleman**

Sekolah favorit dengan lulusan yang berakhlak mulia, berkepribadian, terampil serta berwawasan lingkungan.

###### **2) Misi SMK YPKK 1 Sleman**

- a) Menciptakan lembaga dalam suasana belajar dan bekerja dengan menjunjung tinggi aspek moralitas.
- b) Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dengan jiwa kewirausahaan.
- c) Memberikan pelayanan prima untuk siswa dan masyarakat.

- d) Mengembangkan sekolah sebagai lembaga yang inovatif dan kreatif.
- 3) Tujuan SMK YPKK 1 Sleman
- a) Membentuk pribadi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi kejuruan dan kedisiplinan.
  - b) Menghasilkan tamatan yang kompeten dibidangnya.
  - c) Menyiapkan peserta didik dan tamatan yang dapat menciptakan lapangan kerja.
  - d) Menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

SMK YPKK 1 Sleman merupakan institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Penelitian ini, peneliti menggunakan populasi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi berjumlah 50 siswa yang terbagi dalam 3 kelas. Berdasarkan desain penelitian, penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan mengambil seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi dijadikan sebagai responden.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Penelitian dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas dengan total siswa berjumlah 50 siswa. Terdapat empat data penelitian ini yaitu tentang

Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 10. Data Khusus yang digunakan

NO	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
1	46	43	50	40
2	45	23	60	76
3	48	43	50	76
4	45	45	55	84
5	52	55	53	80
6	45	26	50	60
7	48	48	46	72
8	50	42	50	58
9	47	28	48	52
10	52	41	50	67
11	45	35	41	76
12	47	46	37	67
13	40	35	40	30
14	50	38	50	40
15	43	38	44	41
16	53	40	52	43
17	40	34	42	35
18	73	45	60	68
19	44	23	45	77
20	27	36	28	50
21	51	50	52	73
22	48	53	47	79
23	43	43	44	58
24	65	45	46	72
24	50	41	50	73
26	41	39	41	77
27	42	43	42	54
28	59	42	38	77
29	48	44	48	77
30	73	36	48	77
31	48	50	47	74
32	47	38	55	97
33	55	40	43	73
34	43	41	53	71
35	53	37	60	49
36	60	40	57	71
37	57	50	53	59
38	53	44	55	61
39	55	52	52	88
40	52	42	56	81
41	56	43	50	84
42	50	46	50	71
43	52	50	59	80
44	53	41	50	88
45	60	42	58	87
46	57	38	55	81
47	53	48	58	80
48	55	48	56	77
49	52	47	50	90
50	56	55	54	82

### **a. Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir sekolah semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang terkumpul diiketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 97 dan skor terendah adalah 30. Berdasarkan data penelitian, akan dilakukan analisis menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS Statistik *for windows* V.21 pada lampiran 4 diperoleh harga *mean* sebesar 69,06; *median* sebesar 73,00; *modus* sebesar 77; dan *standar deviasi* sebesar 15,561.

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 6,606 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 97 - 30 \\ &= 67 \end{aligned}$$

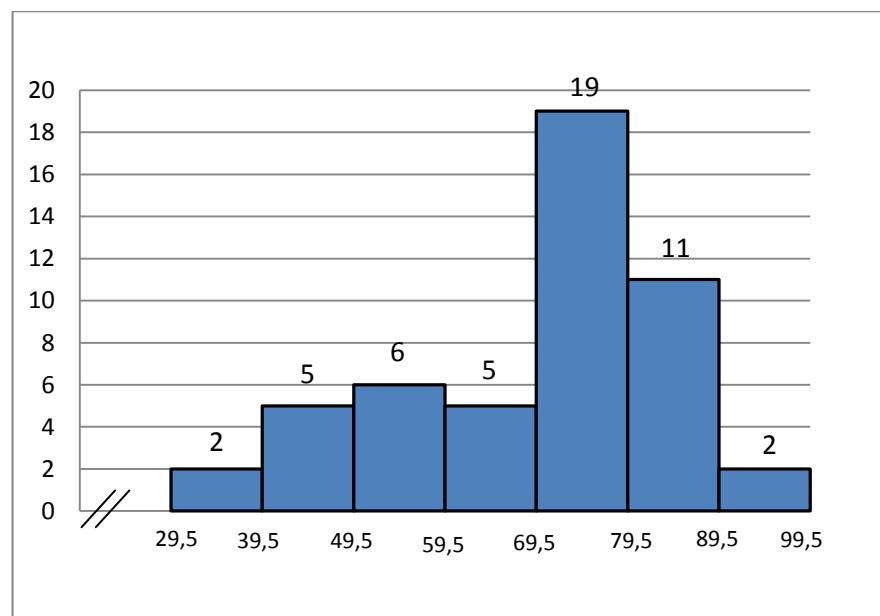
3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{kelas interval}} \\
 &= \frac{67}{7} \\
 &= 9,571 \text{ dibulatkan } 10
 \end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

No Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	30 – 39	2	4%
2	40 – 49	5	10%
3	50 – 59	6	12%
4	60 – 69	5	10%
5	70 – 79	19	38%
6	80 – 89	11	22%
7	90 - 99	2	4%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang sudah dilampirkan, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang telah ditetapkan oleh SMK YPKK 1 Sleman sebagai berikut:

Tuntas : sama dengan atau lebih dari 75

Belum tuntas : kurang dari 75

Berdasarkan kategori di atas dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategori Skor Empiris Variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	<75	23	46	Tuntas
2	>75	27	54	Belum tuntas
	Jumlah	50	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) Kecenderungan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan diagram lingkaran Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dikategorikan siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (46%) dan kategori siswa yang belum tuntas sebanyak 27 siswa (54%) dengan melihat skor variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **a. Variabel Motivasi Belajar**

Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) diukur melalui angket dengan 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada 50 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) diperoleh nilai tertinggi sebesar 73 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 76 ( $4 \times 19$ ) dan nilai terendah sebesar 27 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 19 ( $1 \times 19$ ). Skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik *for windows* V.21 pada lampiran 4 diperoleh harga *mean* sebesar 50,54; *median* sebesar 50,00; modus sebesar 48; dan standar deviasi sebesar 7,929.

Distribusi frekuensi Motivasi Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\text{Jumlah kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 6,607 \text{ dibulatkan } 7$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 73 - 27 \\ &= 46 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

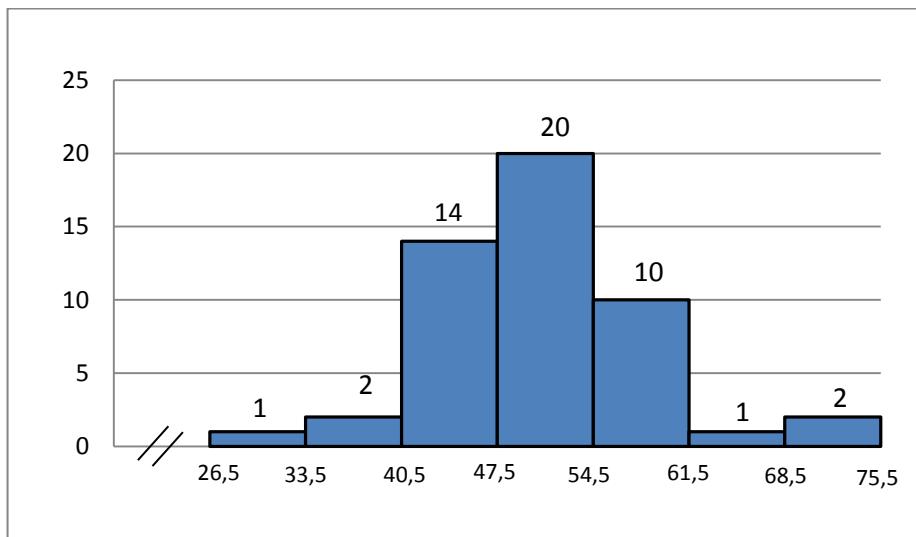
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{46}{7} \\ &= 6,571 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel didistribusikan frekuensi Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan persentase frekuensi Motivasi Belajar

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	27-33	1	2%
2	34-40	2	4%
3	41-47	14	28%
4	48-54	20	40%
5	55-61	10	20%
6	62-68	1	2%
7	69-75	2	4%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang sudah dicantumkan, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (*Mi*) dan standar deviasi ideal (*SDi*) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (9,5) \\
 &= 14,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{ll}
 \text{Mi} + 1 (\text{SDi}) & = 57 \\
 \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) & = 38
 \end{array}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 14. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori	
1	Sangat Tinggi	$X \geq 57$
2	Tinggi	$47,5 \leq X < 57$
3	Rendah	$38 \leq X < 47,5$
4	Sangat Rendah	$X < 38$

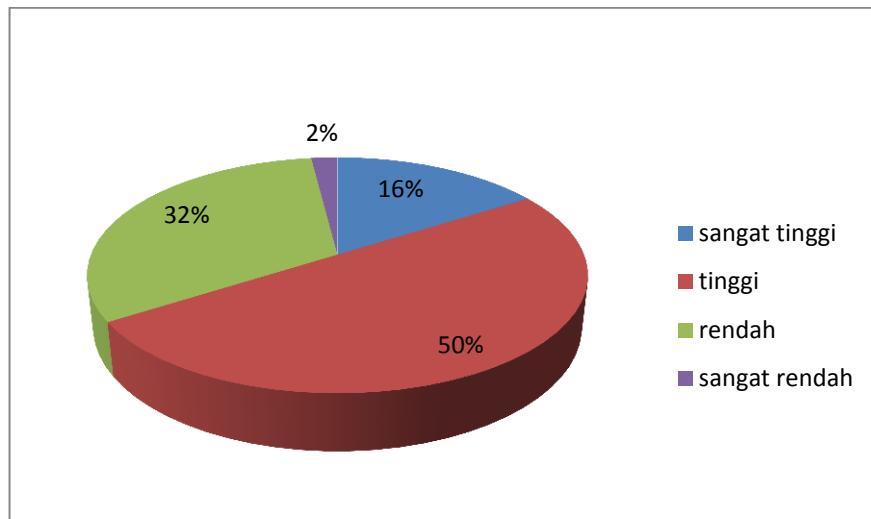
Berdasarkan kategori variabel Motivasi Belajar yang sudah diuraikan, maka dapat dibuat tabel identifikasi Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori kecenderungan Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 57$	8	16%	Sangat Tinggi
2	$47,5 \leq X < 57$	25	50%	Tinggi
3	$38 \leq X < 47,5$	16	32%	Rendah
4	$X < 38$	1	2%	Sangat Rendah
		50	100%	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 8 siswa (16%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, 25 siswa (50%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori tinggi, 16 siswa (32%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori rendah, dan 1 siswa (2%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan

frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat disajikan diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori tinggi.

#### b. Variabel Teman Sebaya

Variabel Teman Sebaya ( $X_2$ ) diukur melalui angket dengan 15 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada 50 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya ( $X_2$ ) diperoleh nilai tertinggi sebesar 55 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 60 ( $4 \times 15$ ), dan nilai terendah sebesar 23 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 15 ( $1 \times 15$ ). Skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik *for windows* V.21 pada lampiran 4

diperoleh harga *mean* sebesar 41,84; *median* sebesar 42,00; *modus* sebesar 43; dan standar deviasi sebesar 7,201.

Distribusi frekuensi Teman Sebaya disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 6,607 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 55 - 23 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang interval

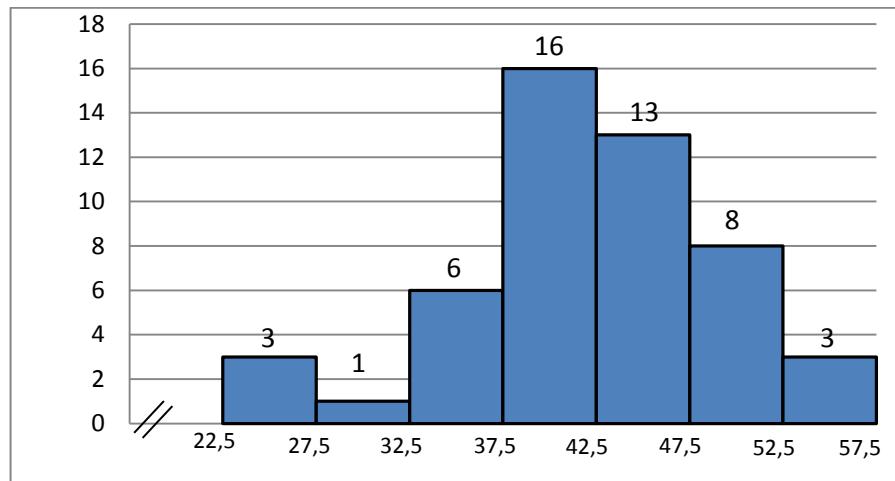
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{32}{7} \\
 &= 4,571 \text{ dibulatkan } 5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusikan frekuensi Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan persentase frekuensi Teman Sebaya

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	23-27	3	6%
2	28-32	1	2%
3	33-37	6	12%
4	38-42	16	32%
5	43-47	13	26%
6	48-52	8	16%
7	53-57	3	6%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang sudah dilampirkan, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Variabel Teman Sebaya

Data tersebut lalu digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Teman Sebaya. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$Mean \text{ ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15)$$

$$= 37,5$$

$$Standar \text{ Deviasi } \text{ ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= 7.5$$

$$1,5 (SD_i) = 1,5 (7.5)$$

$$= 11.25$$

$$Mi + 1 \text{ SDi} = 45$$

$$Mi + 1 \text{ SDi} = 30$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Teman Sebaya dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 17. Identifikasi Kategori Variabel Teman Sebaya

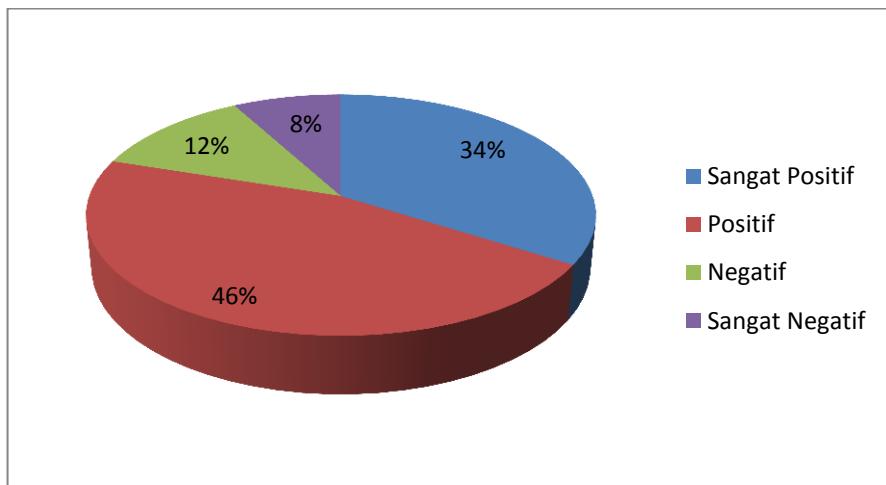
No	Kategori	
1	Sangat Positif	$X \geq 45$
2	Positif	$37,5 \leq X < 45$
3	Negatif	$30 \leq X < 37,5$
4	Sangat Negatif	$X < 30$

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Teman Sebaya sebagai berikut :

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Teman Sebaya

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 45$	17	34%	Sangat Positif
2	$37,5 \leq X < 45$	23	46%	Positif
3	$30 \leq X < 37,5$	6	12%	Negatif
4	$X < 30$	4	8%	Sangat Negatif

Tabel di atas menunjukkan terdapat 17 siswa (34%) yang memiliki Teman Sebaya dalam kategori sangat positif. 23 siswa (46%) yang memiliki Teman Sebaya dalam kategori positif. 6 siswa yang (12%) yang memiliki Teman Sebaya dalam kategori negatif, dan 4 siswa (8%) yang memiliki teman sebaya dalam kategori sangat negatif. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Teman Sebaya dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) Kategori kecenderungan Teman Sebaya.

Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Teman Sebaya, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah berpusat pada kategori positif.

### c. Variabel Lingkungan Sekolah

Variabel Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) diukur melalui angket dengan 18 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebarluaskan kepada 50 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) diperoleh nilai tertinggi sebesar 60 dari skor maksimal yang mungkin dapat dicapai sebesar 72 ( $4 \times 18$ ), dan nilai terendah sebesar 29 dari skor minimal yang mungkin dicapai yaitu sebesar 18 ( $1 \times 18$ ). Skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik *for windows* V.21 pada lampiran 4, diperoleh harga *mean* sebesar 49,56; *median* sebesar 50,00; *modus* sebesar 50; dan standar deviasi sebesar 6,655.

Distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\text{Jumlah kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 6,607 \text{ dibulatkan } 7$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\text{Rentang kelas (R)} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 60 - 28$$

$$= 32$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{32}{7}$$

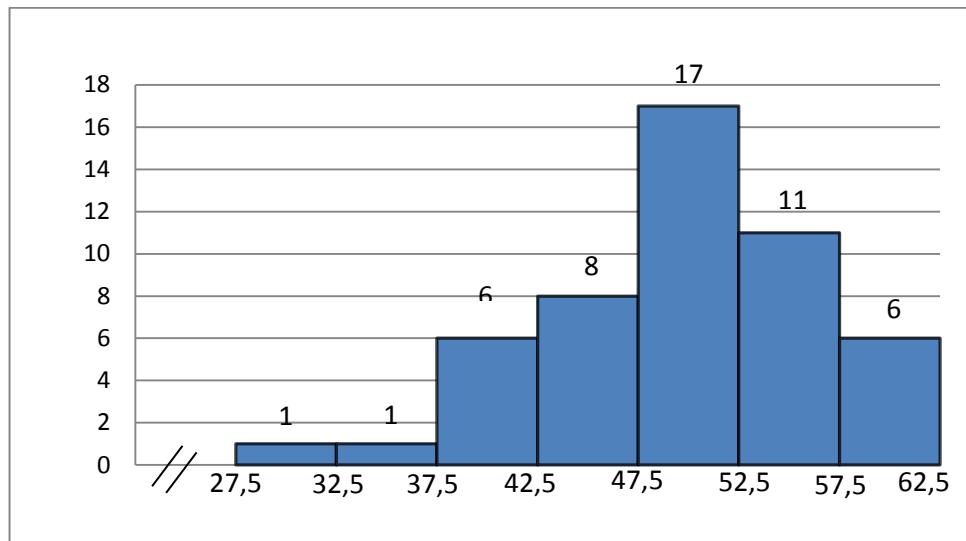
$$= 4.571 \text{ dibulatkan } 5$$

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilampirkan, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah sebagai berikut :

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

No. Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	28 – 32	1	2%
2	33 – 37	1	2%
3	38 – 42	6	12%
4	43 – 47	8	16%
5	48 – 52	17	34%
6	53 – 57	11	22%
7	58 – 62	6	12%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi yang sudah dilampirkan, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram Variabel Lingkungan Sekolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (9) \\
 &= 13,5 \\
 \text{Mi} + 1 (\text{SDi}) &= 54 \\
 \text{Mi} - 1 (\text{SDi}) &= 36
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Lingkungan Sekolah dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 20. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Sekolah

No	Kategori	
1	Sangat Kondusif	$X \geq 54$
2	Kondusif	$45 \leq X < 54$
3	Tidak Kondusif	$36 \leq X < 45$
4	Sangat Tidak Kondusif	$X < 36$

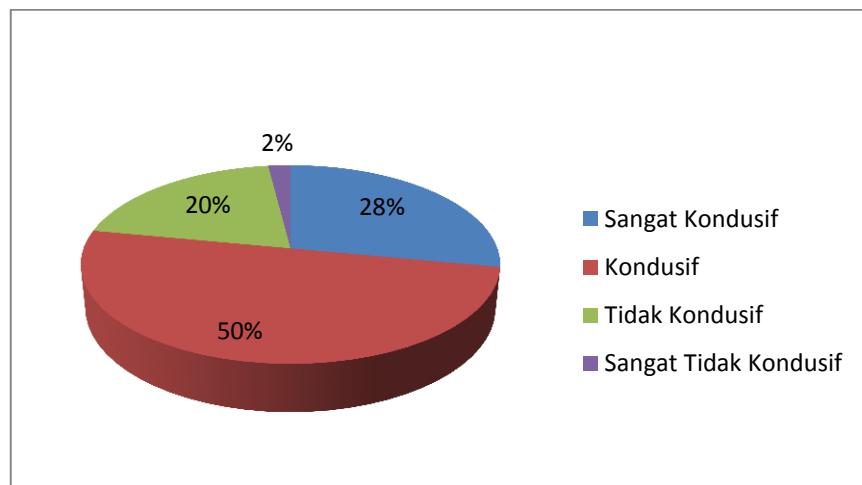
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Lingkungan Sekolah sebagai berikut :

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 54$	14	28%	Sangat Kondusif
2	$45 \leq X < 54$	25	50%	Kondusif
3	$36 \leq X < 45$	10	20%	Tidak Kondusif
4	$X < 36$	1	2%	Sangat Tidak Kondusif
	Jumlah	50	100%	

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat dikategorikan Lingkungan Sekolah kecenderungan sangat kondusif sebesar 14 siswa (28%), kecenderungan kondusif sebesar 25 siswa (50%), kecenderungan tidak kondusif sebesar 10 siswa (20%) dan kecenderungan sangat tidak kondusif sebesar 1 siswa (2%).

Berdasarkan kecenderungan Lingkungan Sekolah dapat disajikan dalam diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah.

Berdasarkan data dari identifikasi kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah berpusat pada kategori kondusif.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya, apabila ternyata tidak linier maka

distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Kriterianya uji linearitas adalah apabila nilai  $P < 0,05$ , maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier. Setelah dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistik *for windows* V.21 pada lampiran 5, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Db	Fhitung	Ftabel	Sig(P)	kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	$X_1$	Y	19/29	1,713	1,958	0,093	Linier
2	$X_2$	Y	20/28	0,733	1,958	0,761	Linier
3	$X_3$	Y	20/28	1,022	1,958	0,470	Linier

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji linearitas data Motivasi Belajar  $X_1$  terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Persusahaan Jasa (Y), hasil analisis variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $P$  0,093 lebih besar dari 0,05 berarti Motivasi Belajar mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Uji linearitas Teman Sebaya ( $X_2$ ), hasil analisis menunjukkan nilai  $P$  0,761 lebih besar dari 0,05 berarti variabel Teman Sebaya mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Uji linieritas variabel Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ), hasil analisis menunjukkan  $P$  0,470 lebih besar dari 0,05 berarti variabel Lingkungan Sekolah mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi

Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, apabila terjadi gejala multikolinieritas, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Kriteria tidak terjadi multikolinieritas menurut Bhuono Agung (2005:58) adalah jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,70 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas. Setelah dilakukan perhitungan dengan SPSS Statistik *for windows V.21* pada lampiran 5, hasil pengujian multikolinieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

<b>Variabel Bebas</b>	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	<b>Keterangan</b>
X <sub>1</sub>	1	0,295	0,512	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,295	1	0,180	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>3</sub>	0,512	0,180	1	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas  $X_1$  dengan  $X_2$  sebesar 0,295,  $X_1$  dengan  $X_3$  sebesar 0,512,  $X_2$  dengan  $X_3$  sebesar 0,180 lebih kecil dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, dengan demikian analisis regresi dapat dilanjutkan. Bila hasil tersebut lebih dari 0,70, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan karena terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen.

### **C. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan hipotesis keempat dengan analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan program SPSS Statistik *for windows V.21* Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y).

#### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan lampiran 6, hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana  $X_1$  - Y

Variabel	Koefisien Prediktor	$r_{x_1y}$	$r_{x_1y}^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	keterangan
Konstanta	32,959					Positif – Signifikan
$X_1$ - Y	0,714	0,364	0,132	2,707	2,011	

Sumber: data primer yang telah diolah

a) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar sebesar 0,714 dan bilangan konstanta sebesar 32,959, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut :

$Y = 0,714 X_1 + 32,959$ , Nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,714 dan berarti apabila Motivasi Belajar ( $X_1$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,714.

b) Koefisien Korelasi ( $r_{x_1y}$ )

Hasil analisis data, koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,364 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif.

c) Koefisien Determinasi ( $r_{x_1y}^2$ )

Koefisien determinasi ( $r_{x_1y}^2$ ) sebesar 0,132 menunjukkan bahwa Motivasi Sekolah memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 13,2%.

d) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Motivasi Belajar  $t_{hitung}$  sebesar 2,707 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,011 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) adalah signifikan.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_2 - Y$ )

Variabel	Koefisien Prediktor	$r_{x_2y}$	$r_{x_2y}^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	keterangan
Konstanta	39,954					Positif –
$X_2 - Y$	0,696	0,322	0,104	2,356	2,011	Signifikan

Sumber data : Data primer yang telah diolah

a) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besar harga koefisien Teman Sebaya sebesar 0,696 dan bilangan konstanta sebesar 39,954, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan garis satu prediktor sebagai berikut :

$Y = 0,696 X_2 + 39,954$ , Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,696 berarti apabila Teman Sebaya ( $X_2$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai

Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) akan meningkat 0,696.

b) Koefisien Korelasi ( $r_{x_2y}$ )

Hasil analisis data, koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan hasil sebesar 0,322 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif.

c) Koefisien Determinasi ( $r_{x_2y}^2$ )

Koefisien determinasi ( $r_{x_2y}^2$ ) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 10,4%

d) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Teman Sebaya  $t_{hitung}$  sebesar 2,356 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,011 yang berarti pengaruh Teman Sebaya ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) adalah signifikan.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana dibantu dengan program

SPSS Statistik *for windows V.21* pada lampiran 6, hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana ( $X_3 - Y$ )

Variabel	Koefisien Prediktor	$r_{x_3y}$	$r_{x_3y}^2$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	keterangan
Konstanta	30,004					Positif – Signifikan
$X_3 - Y$	0,788	0,337	0,114	2,480	2,011	

Sumber: Data primer yang telah diolah

a) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien Lingkungan Sekolah sebesar 0,788 dan bilangan konstanta sebesar 30,004, berdasarkan angka tersebut maka disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut :

$Y = 0,788 X_3 + 30,004$ , Nilai koefisien  $X_3$  sebesar 0,788 berarti apabila Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat 0,788.

b) Koefisien Korelasi ( $r_{x_3y}$ )

Berdasarkan hasil analisis data, koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) menunjukkan hasil positif sebesar 0,337 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif.

c) Koefisien Determinasi ( $r_{x_3y}^2$ )

Koefisien determinasi ( $r_{x_3y}^2$ ) sebesar 0,114 menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 11,4%.

d) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Sekolah  $t_{hitung}$  sebesar 2,480 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,011 yang berarti pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar adalah signifikan.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis penelitian keempat yang akan diuji dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Berdasarkan lampiran 6, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Ringkasan hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	Koefisien Prediktor	$R_{y(1,2,3)}$	$R_{y(1,2,3)}^2$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket.
Konstanta	6,276	0,459	0,211	4,099	2,806	Positif – signifikan
Motivasi Belajar	0,386					
Teman Sebaya	0,494					
Lingkungan Sekolah	0,456					

Sumber : data primer yang telah diolah

a) Persamaan garis regresi tiga prediktor

Besarnya harga koefisien prediktor Motivasi Belajar sebesar 0,386, Teman Sebaya sebesar 0,494 dan Lingkungan Sekolah sebesar 0,456 serta bilangan konstanta sebesar 6,276. Berdasarkan besarnya harga koefisien tersebut, maka disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 0,386 X_1 + 0,494 X_2 + 0,456 X_3 + 6,276$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,386 yang berarti apabila nilai Motivasi Belajar ( $X_1$ ) meningkat satuan maka nilai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,386 satuan dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,494 yang berarti apabila nilai Teman Sebaya ( $X_2$ ) meningkat satuan maka nilai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,494 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_3$  tetap. Koefisien  $X_3$  sebesar 0,456 yang berarti apabila nilai Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) meningkat satuan maka nilai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,456 satuan dengan asumsi  $X_1$  dan  $X_2$  tetap. Berdasarkan kesimpulan tersebut Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

b) Koefisien Korelasi ( $R_{Y(1,2,3)}$ )

Berdasarkan hasil analisis data, koefisien korelasi menunjukkan hasil positif sebesar 0,459 yang berarti bahwa hubungan antara variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif.

c) Koefisien Determinan ( $R^2_{y(1,2,3)}$ )

Koefisien determinan menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS Statistik *for windows V.21*, menunjukkan ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,211. nilai tersebut berarti 21,10% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) dipengaruhi oleh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ), sedangkan 78,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d) Pengujian signifikan regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). setelah dilakukan

uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4,099 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,806, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **D. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah) terhadap variabel terikat (variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa). Berdasarkan lampiran 6 besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 28. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat**

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Belajar	33,94	7,16
2	Teman Sebaya	34,89	7,36
3	Lingkungan Sekolah	31,17	6,58
	Total	100,00	21,10

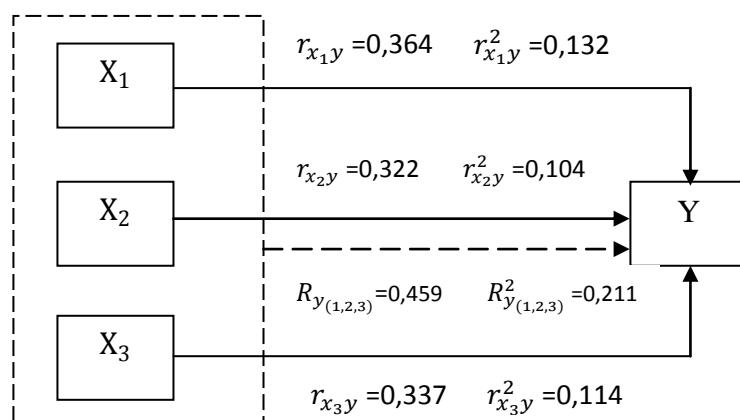
Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 33,94% , Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 34,89%,

dan Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Relatif sebesar 31,17%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 7,16%, Teman Sebaya sebesar 7,36%, dan Lingkungan Sekolah sebesar 6,58%. Sumbangan Efektif memiliki total sebesar 21,10% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Relatif sebesar 21,10% terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, sedangkan sebesar 78,90% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- |                |   |   |
|----------------|---|---|
| X <sub>1</sub> | = | Motivasi Belajar  |
| X <sub>2</sub> | = | Teman Sebaya  |
| X <sub>3</sub> | = | Lingkungan Sekolah  |
| →              | = | Pengaruh Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ), Teman Sebaya (X <sub>2</sub> ), dan Lingkungan Sekolah (X <sub>3</sub> ), secara sendiri-sendiri |

		terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
-----→	=	Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
$r_{x_1y}$	=	Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
$r_{x_2y}$	=	Koefisien korelasi variabel Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
$r_{x_3y}$	=	Koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
$r_{x_1y}^2$	=	Koefisien determinan variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
$r_{x_2y}^2$	=	Koefisien determinan variabel Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
$r_{x_3y}^2$	=	Koefisien determinan variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
$R_{y_{(1,2,3)}}$	=	Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
$R_{y_{(1,2,3)}}^2$	=	Koefisien determinan variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

## 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan  $Y=0,714 X_1 + 32,959$ ,  $r_{x_1y}$  sebesar 0,364,  $r_{x_1y}^2$  sebesar 0,132 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,707, yang berarti bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi sebesar 13,2% dan sisanya 86,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  2,707 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%

adalah 2,011 sehingga pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sardiman A.M (2016: 83) keberhasilan dalam mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa tergantung pada Motivasi Belajar yang tinggi dengan ciri-ciri sebagai berikut: tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati (2016) yang berjudul judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,672 ; koefisien determinasi  $r_{x_1y}^2$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Penelitian dilakukan oleh Raharjanti Fitriana (2013) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013" penelitian tersebut menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan  $r_{x_2y} = 0,282$ , harga  $r_{x_2y}^2 = 0,080$  dan  $t_{hitung} 2,999 > t_{tabel} 1,983$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 41,68%, Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 58,32%, dan Sumbangan Efektif total sebesar 12,80% terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 5,34% dan Sumbangan Efektif (SE) Motivasi Belajar sebesar 7,46%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar maka akan baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati (2016) dan oleh Raharjanti Fitriana (2013), maka semakin

menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Motivasi Belajar yang tinggi maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Sebaliknya, Motivasi Belajar yang rendah misal tidak memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, malas-malasan, dan tidak teliti dalam mengerjakan tugas sehingga mengakibatkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai menjadi rendah. Oleh karena itu, semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Terujinya kedua hipotesis tersebut juga memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai semakin tinggi. Upaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi, antara lain siswa harus tekun belajar, memperhatikan pelajaran yang sedang diterangkan oleh guru, siswa belajar mengerjakan soal-soal secara mandiri dan bila ada yang tidak dimengerti baru bertanya pada guru atau teman. Selain itu guru sebaiknya menyampaikan materi secara jelas dan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti oleh siswa serta menyampaikan secara menarik agar siswa menyukai mata pelajaran akuntansi, sehingga Motivasi Belajar siswa semakin meningkat dan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

**2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.**

Hasil penelitian ini menunjukkan  $Y = 0,696 X_2 + 39,954$ ,  $r_{x_2y}$  sebesar 0,322 dan  $r_{x_2y}^2$  sebesar 0,104 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,489. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 10,4% dan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  2,356 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 2,011 yang berarti pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa adalah signifikan. Semakin baik Teman Sebaya maka semakin baik pula Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Kesimpulan dari analisis adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Teman Sebaya mempengaruhi tingkat keberhasilan

belajar. Kebersamaan, dukungan ego, dukungan fisik, orang yang memberikan hal positif turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Bila Teman Sebaya memberikan dampak positif maka akan berpengaruh positif pula. Sebaliknya, bila Teman Sebaya memberikan dampak negatif maka akan berpengaruh negatif juga dan akan membuat Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Hanifah (2015) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Presepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dengan koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,315$ ; koefisien determinasi  $r_{x_2y}^2 = 0,099$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,233 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Hal tersebut menunjukkan bahwa Teman Sebaya menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan. Penelitian tersebut semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Teman Sebaya yang dapat memberikan pengaruh positif akan mendukung siswa dalam mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Terujinya hipotesis kedua tersebut juga memberikan informasi bahwa peserta didik perlu memilih Teman Sebaya yang dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta didik agar Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa semakin meningkat. Upaya yang dapat dilakukan agar Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa meningkat membutuhkan Teman Sebaya yang dapat mendukung secara fisik maupun ego, bersaing secara sehat, melakukan belajar kelompok, melakukan hal-hal positif bersama teman.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Hasil menunjukkan  $Y = 0,788 X_3 + 30,004$ ,  $r_{x_3y}$  sebesar 0,337 dan  $r_{x_3y}^2$  sebesar 0,114 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,480. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan sebesar 11,40% dan sisanya 88,60% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan  $t_{hitung}$  2,480 lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,011 yang berarti Hal pengaruh Lingkungan Sekolah positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi adalah signifikan. Semakin baik Lingkungan Sekolah maka

semakin baik pula Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai. Analisi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Lingkungan Sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Bila fasilitas sekolah kurang baik, misalnya keadaan kelas yang tidak nyaman maka siswa akan malas mendengarkan pelajaran karena sudah tidak nyaman terlebih dahulu. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati (2016) yang berjudul judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 205/2016 dengan dengan koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,540; koefisien determinasi

$r_{x_3y}^2$  sebesar 0,291; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Penelitian dilakukan oleh Raharjanti Fitriana (2013) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013” penelitian tersebut menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan  $r_{x_1y} = 0,259$ , harga  $r_{x_1y}^2 = 0,067$  dan  $t_{hitung} = 2,743 > t_{tabel} = 1,983$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 41,68%, Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 58,32%, dan Sumbangan Efektif total sebesar 12,80% terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 5,34% dan Sumbangan Efektif (SE) Motivasi Belajar sebesar 7,46%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhidayati (2016) dan Raharjanti Fitriana (2013), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Lingkungan Sekolah yang baik atau nyaman akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi tinggi. Sebaliknya, Lingkungan Sekolah yang tidak nyaman, misal siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh karena guru tidak menjalin interaksi yang baik dengan siswa, metode mengajar yang kurang tepat,

siswa tidak taat peraturan mengakibatkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai menjadi rendah. Oleh karena itu, semakin baik kondisi Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

Terujinya kedua hipotesis tersebut juga memberikan informasi bahwa Lingkungan Sekolah perlu ditingkatkan lagi agar Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi membutuhkan Lingkungan Sekolah dengan kondisi baik, misalnya dengan menambah variasi metode pembelajaran yang sesuai, menambah alat belajar, meningkatkan relasi antar siswa dengan diskusi kelompok dalam proses belajar, dan fasilitas seperti kelas yang nyaman untuk digunakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

**4. Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi  $R_{y_{(1,2,3)}}$  sebesar 0,459 dan koefisien determinan  $R_{y_{(1,2,3)}}$ <sup>2</sup> menunjukkan 0,211 memiliki arti bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 21,10%. Setelah dilakukan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4,099 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,806 yang berarti Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar sebesar 0,386, koefisien korelasi variabel Teman Sebaya sebesar 0,494 dan koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,456 serta bilangan konstanta sebesar 6,276 sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah  $Y = 0,386 X_1 + 0,494 X_2 + 0,456 X_3 + 6,276$ . Berdasarkan hasil regresi ganda Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 21,10%

terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang relevan yang didukung oleh hasil penelitian Raharjanti Fitriana Pusparani (2013), Nur Hanifah (2015), dan Anisa Nurhidayati (2016). Dari penelitian Raharjanti Fitriana Pusparani (2013), menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013 dibuktikan dengan variabel Lingkungan Sekolah  $r_{x_1y} = 0,259$ , harga  $r_{x_1y}^2 = 0,067$  dan  $t_{hitung} = 2,743 > t_{tabel} = 1,983$  dan variabel Motivasi Belajar  $r_{x_2y} = 0,282$ , harga  $r_{x_2y}^2 = 0,080$  dan  $t_{hitung} = 2,999 > t_{tabel} = 1,983$ , sumbangan efektif sebesar 12,8%. Penelitian yang dilakukan Nur Hanifah (2015) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan siswa kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 dengan dibuktikan variabel Lingkungan Teman Sebaya  $r_{x_2y} = 0,315$ ;  $r_{x_2y}^2 = 0,099$ ; dan  $t_{hitung} = 3,233$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,985$ . Penelitian yang dilakukan Anisa Nurhidayati (2016), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan variabel Motivasi

Belajar dan Lingkungan Sekolah. Hasil menunjukkan variabel Motivasi Belajar dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,672 ; koefisien determinasi  $r_{x_1y}^2$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 dan pada variabel Lingkungan Sekolah dengan koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,540; koefisien determinasi  $r_{x_3y}^2$  sebesar 0,291; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan penelitian sekarang bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Motivasi Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekolah merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi Belajar yang tinggi, didukung dengan Teman Sebaya yang memberikan dampak yang baik serta kondisi Lingkungan Sekolah yang baik akan meningkatkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Perolehan data berupa nilai rata-rata ulangan harian, uts, dan uas variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang belum menggambarkan kemampuan siswa.

2. Variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah sebagai variabel bebas memberikan sumbangan sebesar 21,10% dan masih terdapat 78,90% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan bahwa 3 variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.
3. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk variabel Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah. Keterbatasan angket yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari responden.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linier sederhana yaitu  $Y = 0,714 X_1 + 32,959$ , selanjutnya  $r_{x_1y}$  sebesar 0,364,  $r_{x_1y}^2$  sebesar 0,132, dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,707 > t_{tabel}$  2,011 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linier sederhana yaitu  $Y = 0,696 X_2 + 39,954$ ,  $r_{x_2y}$  sebesar 0,322,  $r_{x_2y}^2$  sebesar 0,104, dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,356 > t_{tabel}$  2,011 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi linier sederhana yaitu  $Y = 0,788 X_3 + 30,004$ ,  $r_{x_3y}$  sebesar 0,337 dan  $r_{x_3y}^2$  sebesar

0,114, dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,480 > t_{tabel} 2,011$  pada taraf signifikansi 5%.

4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi 3 prediktor yaitu  $Y = 0,386 X_1 + 0,494 X_2 + 0,456 X_3 + 6,276$ ,  $R_{y_{(1,2,3)}}$  sebesar 0,459 dan  $R^2_{y_{(1,2,3)}}$  sebesar 0,211, harga  $F_{hitung}$  sebesar  $4,099 > F_{tabel} 2,806$  pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar sebesar 33,94%, Sumbangan Relatif (SR) Teman Sebaya 34,89%, Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 31,17%. Sumbangan Efektif (SE) total sebesar 21,10% yang terdiri dari Motivasi Belajar sebesar 7,16%, Teman Sebaya sebesar 7,36%, dan Lingkungan Sekolah sebesar 6,58%.

## **B. Implikasi**

1. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar agar Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa semakin meningkat

2. Telah teruji bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan bahwa Teman sebaya yang memberikan dampak positif maka Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa juga meningkat, siswa perlu pandai-pandai dalam memilih teman, bila bersama Teman Sebaya tidak hanya sekedar bermain saja tetapi juga melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, misalnya belajar kelompok, melakukan diskusi tentang materi pelajaran, saling memberikan dukungan ego maupun fisik, dan bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai yang terbaik.
3. Telah teruji bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan fungsi Lingkungan Sekolah yang lebih baik agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Misal, membangun relasi yang baik antar siswa maupun guru, guru menggunakan metode mengajar yang menyenangkan agar siswa juga merasa senang, menjaga kebersihan fasilitas sekolah, dan melaksanakan peraturan dengan tertib.
4. Telah teruji bahwa terdapat Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, Teman Sebaya yang memberikan dampak yang baik, dan semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin meningkat Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Oleh karena itu semua warga sekolah harus berperan aktif agar siswa dapat mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

#### **1. Saran untuk penelitian selanjutnya**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 21,10%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa masih dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### **2. Saran bagi siswa**

Dengan memahami bahwa Motivasi Belajar, Teman Sebaya dan Lingkungan Sekolah memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, maka diharapkan siswa untuk lebih meningkatkan Motivasi Belajar, sebagai Teman Sebaya yang memberikan hal yang positif, serta diharapkan siswa mampu

berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan siswa diharapkan untuk giat belajar agar dapat mencapai Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang optimal.

### 3. Saran bagi sekolah

Dengan memahami bahwa Lingkungan Sekolah memberikan dampak yang lebih baik terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, maka diharapkan sekolah dapat meningkatkan kondisi Lingkungan Sekolah agar menjadi lebih baik dan kondusif. Guru dapat menggunakan metode mengajar yang menyenangkan, membangun interaksi yang baik antar guru dan siswa, meningkatkan fasilitas sekolah dan peraturan sekolah agar siswa lebih tertib.

## DAFTAR PUSTAKA

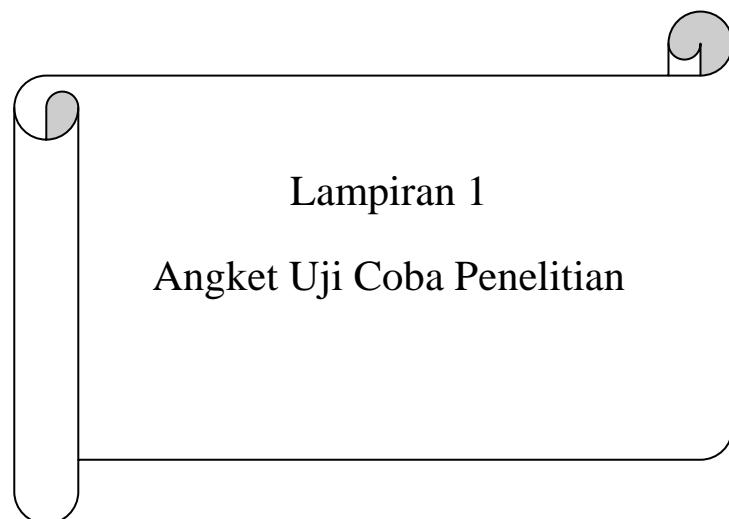
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono.(2004). “*Psikologi Belajar*” . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Agoes Dariyo.(2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Al Haryono Yusuf.(2001). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta. STIE YKPN
- A.M. Sardiman. (2016). “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Anisa Nurhardiyati. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asrori, Mohammad. (2007) .*Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima
- Astuti, Danti Indri.(2016).Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Hamzah B Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryu Islamuddin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- M. Dalyono. (2015). “*Psikologi Pendidikan*”. Jakarta : PT Rineka Cipta
- M. Thobroni. (2015). “Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Praktik”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mardapi, Dj.(2008). *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press
- Mardiasmo.(2014).”*Akuntansi Keuangan Dasar Edisi 3*”.Yogyakarta : BPFE

- Martinis Yamin. (2013). *“Kiat Memberlajarkan Siswa”*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta
- Muhibbin Syah. (2014). *“Psikologi Pendidikan : dengan Pendekatan Baru”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. (2012). *“Konsep Strategi Pembelajaran”*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nana Sudjana.(2002). *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *“Landasan Psikologi Proses Pendidikan”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2014).*” Psikologi Pendidikan”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Bhuono Agung.(2005). *“Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS”*. Yogyakarta :Andi Offset
- Nur Hanifah. (2015). *“Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Presensi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”*. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Nyanyu Khodijah.(2014).*“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Raharjanti Fitrianan Pusparani.(2013).Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas NegeriYogyakarta
- Samryn, L.N.(2011).*”Pengantar Akuntansi”*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Santrock, John W.(2011). *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta : Prenada Media Group
- Slameto. (2013). *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, Kartika Nur.F, Farida Harahap, Farida Agus S, Siti Rohma N. (2013). *“Psikologi Pendidikan”*. Yogyakarta: UNY Press

- Sugiyono. (2012). "Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (2013). " Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta
- Sujarweni,Wiratna.(2015)."Sistem Akuntansi". Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Sumadi Suryabrata. (2006). "Psikologi Pendidikan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). "Analisis Regresi". Yogyakarta: Andi Yusuf, LN,Syamsu.(2007). "Psikologi Perkembangan Andan & Remaja. Bandung: PT Rosdakarya Offset

[www.seputarilmu.com](http://www.seputarilmu.com) (diakses Rabu, 22 Maret 2017, pukul 15.00)

# LAMPIRAN



**Lampiran 1**

**Angket Uji Coba Penelitian**

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk pengisian :

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
  2. Jawablah pertanyaan dengan jujur memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
  3. Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- 

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

Alternatif jawaban : SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Angket Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengoreksi kembali pekerjaan saya sebelum dikumpulkan.				
2	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru akuntansi.				
3	Saya mengumpulkan tugas akuntansi dengan tepat waktu				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
4	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek.				
5	Saya berusaha mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru akuntansi.				
6	Saya berusaha memecahkan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi dengan mencari sumber dan cara menyelesaiakannya.				
7	Saya menyerah saat mengerjakan soal akuntansi yang saya tidak bisa.				
8	Saya menyukai mata pelajaran akuntansi.				
9	Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membosankan				
10	Saya mempelajari materi akuntansi dirumah untuk pertemuan yang akan datang.				
11	Saya menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal akuntansi bila guru akuntansi berhalangan hadir.				
12	Saya mengerjakan tugas akuntansi secara mandiri.				
13	Saya tidak suka bila teman saya mencontek pekerjaan saya.				
14	Saya bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru akuntansi.				
15	Saya senang mengerjakan soal akuntansi yang bervariasi.				
16	Saya susah berkonsentrasi saat guru akuntansi menerangkan materi pelajaran akuntansi.				
17	Saya merasa bosan diberi tugas yang bervariasi.				
18	Saya yakin dengan jawaban saya dari soal akuntansi yang saya kerjakan.				
19	Saya mempertahankan pendapat saya ketika berdiskusi.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
20	Saya mencontek ketika ulangan akuntansi				
21	Saya senang mencari soal-soal akuntansi yang kemudian saya kerjakan sendiri				
22	Saya membantu teman bila ada yang kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi.				
23	Saya membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang materi yang terkait.				

### Angket Teman Sebaya

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar bersama teman sebaya				
2	Bagi saya belajar bersama teman sebaya merupakan prioritas pertama dari pada bermain.				
3	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi bersama teman.				
4	Belajar bersama teman sebaya membuat saya lebih mudah memahami materi akuntansi				
5	Saya membantu teman dengan menjelaskan soal akuntansi yang mereka kurang paham.				
6	Teman saya tidak mau meminjamkan buku pelajaran akuntansi kepada saya.				
7	Ketika saya mengerjakan tugas akuntansi, teman saya menunggu hingga saya selesai mengerjakan				
8	Teman sebaya saya memberi semangat saat saya belajar.				
9	Saya senang bila teman saya meminta saya untuk menjelaskan materi akuntansi yang mereka belum paham.				
10	Teman saya mengejek apabila saya mendapat nilai jelek.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
11	Saya suka membandingkan nilai dengan teman agar dapat menjadi refleksi untuk belajar lebih giat.				
12	Teman sebaya saya mengingatkan saya untuk belajar.				
13	Teman saya marah apabila nilai saya lebih tinggi.				
14	Teman saya rela berhenti belajar sejenak agar dapat menerangkan apa yang saya tanyakan.				
15	Bila mengalami kesulitan belajar, teman saya membantu saya belajar.				
16	Saya tidak suka berteman dengan teman yang malas.				
17	Ketika saya ada tes, teman saya menanyakan hasilnya				
18	Teman saya senang bila saya mendapat nilai akuntansi yang bagus				
19	Teman sebaya mengajak saya untuk melanggar peraturan yang ada di sekolah.				
20	Teman saya mengajak untuk membolos sekolah.				
21	Teman saya menyemangati saya ketika saya mendapat nilai jelek.				

### Angket Lingkungan Sekolah

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran akuntansi walaupun metode mengajar guru akuntansi kurang menarik.				
2	Guru akuntansi menggunakan berbagai metode (ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan soal) saat mengajar.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
3	Saya bosan saat mengikuti pelajaran akuntansi karena metode mengajar guru akuntansi yang bervariasi.				
4	Guru akuntansi sudah menerapkan kurikulum 2013 walaupun kurikulum di sekolah masih menggunakan KTSP.				
5	Siswa lebih menyukai menggunakan kurikulum KTSP karena cenderung guru yang aktif, bukan siswanya.				
6	Saya tidak mengetahui tentang kurikulum yang digunakan oleh sekolah				
7	Guru akuntansi dapat berinteraksi dengan baik kepada semua siswa.				
8	Guru akuntansi melibatkan siswanya berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.				
9	Guru akuntansi akrab dengan semua siswa.				
10	Saya suka berteman dengan siapa saja.				
11	Saya akrab dengan teman-teman tertentu di kelas				
12	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam pelajaran akuntansi				
13	Saya hanya berteman dengan teman yang setipe dengan saya.				
14	Guru akuntansi hadir tepat waktu saat mengajar.				
15	Staff dan karyawan belum memberikan pelayanan yang maksimal.				
16	Petugas perpustakaan selalu melayani siswa dengan baik.				
17	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.				
18	Perpustakaan menyediakan buku-buku dengan lengkap untuk menunjang kegiatan belajar di dalam kelas				
19	Keadaan kelas cukup mendukung dalam memperlancar proses pembelajaran akuntansi.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
20	Kelas saya dilengkapi seperti LCD untuk menunjang lancarnya pembelajaran.				
21	Saya senang mengikuti pelajaran pada pagi hari.				
22	Saya mengantuk saat pelajaran akuntansi pada siang hari.				
23	Setiap hari saya terlambat masuk sekolah				

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas dan  
Realibilitas

**Angket Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar SMK YPKK 2 Sleman**

ABSEN	PERNYATAAN																							Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	69
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	78
4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	66
5	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	64
6	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	63
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
8	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	1	4	2	3	4	4	4	3	4	4	75
9	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	1	2	3	3	62
10	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	63
11	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	69
12	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	71
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	71
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	68
15	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	58
16	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	79
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
18	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	67
19	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	75
20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	66
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
22	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	77
23	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	74
24	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76
25	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	73
26	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	79
27	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	76
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	85
29	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	67
30	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	73
31	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	70
32	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
33	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	69
34	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	70
35	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	4	4	3	3	3	3	74
36	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	73
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	79
	137	137	124	116	133	122	109	126	113	112	109	111	99	69	120	97	104	119	113	113	99	122	118	2622

**Angket Uji Coba Instrumen Teman Sebaya SMK YPKK 2 Sleman**

ABSEN	PERNYATAAN																					Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60	
2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	71	
3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	70	
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	73	
5	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63	
6	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	69	
7	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	70	
8	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	77	
9	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	72	
10	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	70	
11	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	71	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	67	
13	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	72	
14	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	63	
15	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57	
16	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	63	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62	
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	61	
22	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	3	72	
23	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	71	
24	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	67	
25	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	72	
26	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	69	
27	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	74	
28	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	75	
29	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	67
30	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	69	
31	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	68	
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	63	
33	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	58	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	64	
35	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	73	
36	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	67
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	76	
	136	129	130	127	121	116	82	126	120	128	113	125	127	122	130	92	108	124	119	130	120	2525	

**Angket Uji Coba Instrumen Lingkungan Sekolah SMK YPKK 2 Sleman**

ABSEN	PERNYATAAN																							Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	60	
2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	71	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	73	
5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	70	
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	67
7	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	73	
8	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	67
9	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	76
10	4	4	3	2	4	1	3	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	4	68
11	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	73	
12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	70	
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	68	
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	70	
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	69	
16	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	58	
17	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	69	
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	69	
20	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	65	
21	2	2	3	3	3	0	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	2	2	1	4	3	2	4	61	
22	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	60	
23	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	76	
24	3	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	4	1	3	1	3	3	3	3	4	4	2	4	69	
25	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	1	4	1	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	71	
26	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	73	
27	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	74	
28	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	1	4	2	3	1	3	3	4	4	4	3	2	4	70	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
30	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	1	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	73	
31	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	75	
32	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	63	
33	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	74	
34	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	60	
35	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	69	
36	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	64	
37	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
38	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	73	
	111	120	104	109	114	101	124	127	132	133	55	126	67	113	90	115	111	115	113	138	130	84	133	2565	

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

a. Validitas Motivasi Belajar

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2 – tailed)</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
BUTIR 1	,483 **	0,002	50	VALID
BUTIR 2	.203	0,229	50	TIDAK VALID
BUTIR 3	,481 **	0,003	50	VALID
BUTIR 4	,705 **	0,000	50	VALID
BUTIR 5	,609 **	0,000	50	VALID
BUTIR 6	,341 *	0,039	50	VALID
BUTIR 7	,513 **	0,001	50	VALID
BUTIR 8	,420 **	0,010	50	VALID
BUTIR 9	,488 **	0,002	50	VALID
BUTIR 10	,603 **	0,000	50	VALID
BUTIR 11	,593 **	0,000	50	VALID
BUTIR 12	,749 **	0,000	50	VALID
BUTIR 13	,327 *	0,048	50	VALID
BUTIR 14	-.184	0,277	50	TIDAK VALID
BUTIR 15	,438 **	0,007	50	VALID
BUTIR 16	-.086	0,612	50	TIDAK VALID
BUTIR 17	.298	0,074	50	TIDAK VALID
BUTIR 18	,586 **	0,000	50	VALID
BUTIR 19	,467 **	0,004	50	VALID
BUTIR 20	,712 **	0,000	50	VALID
BUTIR 21	,521 **	0,001	50	VALID
BUTIR 22	,525 **	0,001	50	VALID
BUTIR 23	,445 **	0,006	50	VALID

b. Reliabilitas Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	19

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Teman Sebaya

a. Uji Validitas Teman Sebaya

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Keterangan
BUTIR 1	,735 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 2	,627 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 3	,736 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 4	,680 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 5	,575 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 6	,521 <sup>**</sup>	0,001	50	VALID
BUTIR 7	-.047	0,782	50	TIDAK VALID
BUTIR 8	,670 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 9	,590 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 10	,341 <sup>*</sup>	0,341	50	VALID
BUTIR 11	.169	0,319	50	TIDAK VALID
BUTIR 12	,381 <sup>*</sup>	0,020	50	VALID
BUTIR 13	.154	0,363	50	TIDAK VALID
BUTIR 14	,519 <sup>**</sup>	0,001	50	VALID
BUTIR 15	,745 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 16	.100	0,557	50	TIDAK VALID
BUTIR 17	.269	0,108	50	TIDAK VALID
BUTIR 18	,573 <sup>**</sup>	0,000	50	VALID
BUTIR 19	.267	0,110	50	TIDAK VALID
BUTIR 20	,489 <sup>**</sup>	0,002	50	VALID
BUTIR 21	,366 <sup>*</sup>	0,026	50	VALID

b. Reliabilitas Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	15

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah

### a. Validitas Lingkungan Sekolah

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2 – tailed)</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
BUTIR 1	,703 **	0,000	50	VALID
BUTIR 2	,492 **	0,002	50	VALID
BUTIR 3	,336 *	0,042	50	VALID
BUTIR 4	.240	0,153	50	TIDAK VALID
BUTIR 5	.228	0,175	50	TIDAK VALID
BUTIR 6	,497 **	0,002	50	VALID
BUTIR 7	,466 **	0,004	50	VALID
BUTIR 8	,655 **	0,000	50	VALID
BUTIR 9	,539 **	0,001	50	VALID
BUTIR 10	,531 **	0,001	50	VALID
BUTIR 11	-,475	0,003	50	TIDAK VALID
BUTIR 12	,617 **	0,000	50	VALID
BUTIR 13	-,276	0,098	50	TIDAK VALID
BUTIR 14	,424 **	0,009	50	VALID
BUTIR 15	-,095	0,575	50	TIDAK VALID
BUTIR 16	,650 **	0,000	50	VALID
BUTIR 17	,556 **	0,000	50	VALID
BUTIR 18	,625 **	0,000	50	VALID
BUTIR 19	,474 **	0,003	50	VALID
BUTIR 20	,619 **	0,000	50	VALID
BUTIR 21	,449 **	0,005	50	VALID
BUTIR 22	,439 **	0,007	50	VALID
BUTIR 23	,534 **	0,001	50	VALID

### b. Reliabilitas Lingkungan Sekolah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	18



## ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian :

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
  2. Jawablah pertanyaan dengan jujur memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
  3. Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- 

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Abesen : \_\_\_\_\_

Alternatif jawaban : SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### Angket Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengoreksi kembali pekerjaan saya sebelum dikumpulkan.				
2	Saya mengumpulkan tugas akuntansi dengan tepat waktu				
3	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek.				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
4	Saya berusaha mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru akuntansi.				
5	Saya berusaha memecahkan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi dengan mencari sumber dan cara menyelesaiakannya.				
6	Saya menyerah saat mengerjakan soal akuntansi yang saya tidak bisa.				
7	Saya menyukai mata pelajaran akuntansi.				
8	Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang membosankan				
9	Saya mempelajari materi akuntansi dirumah untuk pertemuan yang akan datang.				
10	Saya menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal akuntansi bila guru akuntansi berhalangan hadir.				
11	Saya mengerjakan tugas akuntansi secara mandiri.				
12	Saya tidak suka bila teman saya mencontek pekerjaan saya.				
13	Saya senang mengerjakan soal akuntansi yang bervariasi.				
14	Saya yakin dengan jawaban saya dari soal akuntansi yang saya kerjakan.				
15	Saya mempertahankan pendapat saya ketika berdiskusi.				
16	Saya mencontek ketika ulangan akuntansi				
17	Saya senang mencari soal-soal akuntansi yang kemudian saya kerjakan sendiri				
18	Saya membantu teman bila ada yang kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi.				
19	Saya membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang materi yang terkait.				

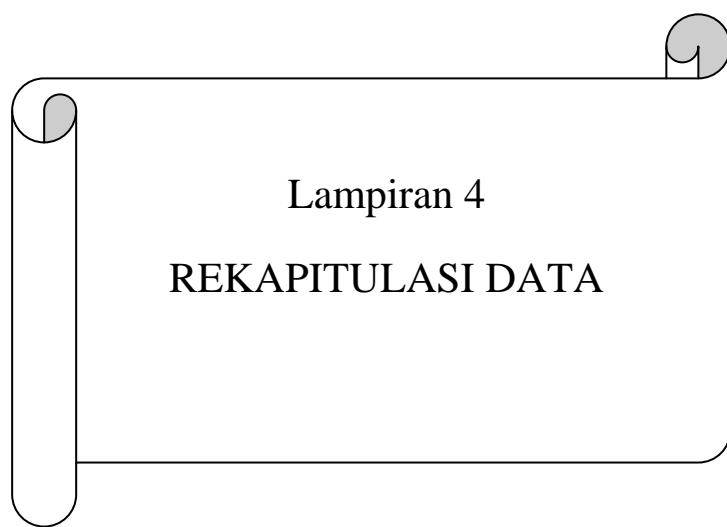
### Angket Teman Sebaya

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar bersama teman sebaya				
2	Bagi saya belajar bersama teman sebaya merupakan prioritas pertama dari pada bermain.				
3	Saya senang mengerjakan tugas akuntansi bersama teman.				
4	Belajar bersama teman sebaya membuat saya lebih mudah memahami materi akuntansi				
5	Saya membantu teman dengan menjelaskan soal akuntansi yang mereka kurang paham.				
6	Teman saya tidak mau meminjamkan buku pelajaran akuntansi kepada saya.				
7	Teman sebaya saya memberi semangat saat saya belajar.				
8	Saya senang bila teman saya meminta saya untuk menjelaskan materi akuntansi yang mereka belum paham.				
9	Teman saya mengejek apabila saya mendapat nilai jelek.				
10	Teman sebaya saya mengingatkan saya untuk belajar.				
11	Teman saya rela berhenti belajar sejenak agar dapat menerangkan apa yang saya tanyakan.				
12	Bila mengalami kesulitan belajar, teman saya membantu saya belajar.				
13	Teman saya senang bila saya mendapat nilai akuntansi yang bagus				
14	Teman saya mengajak untuk membolos sekolah.				
15	Teman saya menyemangati saya ketika saya mendapat nilai jelek.				

### Angket Lingkungan Sekolah

NO	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran akuntansi walaupun metode mengajar guru akuntansi kurang menarik.				
2	Guru akuntansi menggunakan berbagai metode (ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan soal) saat mengajar.				
3	Saya bosan saat mengikuti pelajaran akuntansi karena metode mengajar guru akuntansi yang bervariasi.				
4	Saya tidak mengetahui tentang kurikulum yang digunakan oleh sekolah				
5	Guru akuntansi dapat berinteraksi dengan baik kepada semua siswa.				
6	Guru akuntansi melibatkan siswanya berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.				
7	Guru akuntansi akrab dengan semua siswa.				
8	Saya suka berteman dengan siapa saja.				
9	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan dalam pelajaran akuntansi				
10	Guru akuntansi hadir tepat waktu saat mengajar.				
11	Petugas perpustakaan selalu melayani siswa dengan baik.				
12	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.				
13	Perpustakaan menyediakan buku-buku dengan lengkap untuk menunjang kegiatan belajar di dalam kelas				
14	Keadaan kelas cukup mendukung dalam memperlancar proses pembelajaran akuntansi.				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
15	Kelas saya dilengkapi seperti LCD untuk menunjang lancarnya pembelajaran.				
16	Saya senang mengikuti pelajaran pada pagi hari.				
17	Saya mengantuk saat pelajaran akuntansi pada siang hari.				
18	Setiap hari saya terlambat masuk sekolah				



### Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)

NO	BUTIR PERNYATAAN																			JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	46
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	45
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	48
4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	45
5	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	52
6	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	45
7	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	48
8	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	50
9	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	47
10	3	2	4	4	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	2	1	1	4	1	52
11	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	45
12	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	47
13	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	40
14	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	50
15	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	4	2	43
16	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
17	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	40
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
19	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	44
20	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	27
21	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	51
22	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	48
23	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	43
24	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	65
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	50
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	41
27	3	2	1	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	42
28	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
29	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	48
30	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
31	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	48
32	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	47
33	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	55
34	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	43
35	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	53
36	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	60
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
38	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	53
39	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	55
40	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	52
41	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	56
42	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	50
43	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	52
44	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	53
45	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	60
46	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57
47	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	53
48	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
49	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	52
50	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	56
TTL	157	136	136	146	137	126	142	134	122	121	134	129	134	133	130	110	139	133	2527	

### Data Penelitian Variabel Teman Sebaya (X<sub>2</sub>)

NO	BUTIR PERNYATAAN															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	1	23
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	43
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	55
6	2	1	1	1	3	1	1	4	2	2	1	1	4	1	1	26
7	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	48
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	42
9	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
10	2	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	1	4	4	3	41
11	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	35
12	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
13	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	35
14	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	38
15	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	38
16	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	40
17	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
18	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	45
19	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	23
20	4	3	1	4	1	4	4	4	1	1	1	3	2	2	1	36
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	1	50
22	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	53
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
25	3	3	2	3	3	2	3	2	4	1	2	3	2	4	4	41
26	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	39
27	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	43
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	44
30	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	36
31	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	50
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	38
33	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	40
34	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	41
35	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	37
36	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	40
37	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	50
38	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	44
39	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	52
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	42
41	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
42	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	46
43	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	50
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	41
45	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	42
46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	38
47	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	48
48	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
50	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	55
TTL	157	137	141	149	144	133	140	144	143	133	128	128	140	147	128	2092

**Data Penelitian Variabel Lingkungan Sekolah (X<sub>3</sub>)**

NO	BUTIR PERNYATAAN																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	60
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
5	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	53
6	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
7	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	46
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	50
9	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	3	48
10	4	4	2	1	4	1	1	3	1	3	4	4	3	2	3	4	2	4	50
11	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	41
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
13	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	40
14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	50
15	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	44
16	4	3	3	1	3	2	4	2	3	4	4	1	3	2	4	3	2	4	52
17	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	42
18	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	60
19	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	45
20	1	1	1	2	1	1	1	4	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	28
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
22	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	47
23	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	43
24	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	46
25	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	50
26	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	41
27	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	42
28	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	38
29	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	48
30	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	48
31	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	47
32	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	55
33	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	44
34	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	53
35	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	60
36	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	57
37	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	53
38	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	55
39	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	52	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	56
41	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	50
42	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
43	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	59
44	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	50
45	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	58
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	55
47	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	58
48	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	56
49	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	54
TTL	136	149	127	125	140	132	136	153	144	142	153	139	144	135	128	142	99	154	2478

**Nilai Siswa SMK YPKK 1 Sleman Mata Pelajaran Siklus Akuntansi  
Perusahaan Jasa**

NO.	NAMA	UH	UTS	UAS	NA (3:3:4)
1	Achmad Riki Setyawan	62	55	14	40
2	Arum Sari	67	80	80	76
3	Dwi Nur Setiastuti	84	65	77	76
4	Dysta Rahayuningtyas	68.5	90	90	84
5	Elizabeth Wisnu Nugraheni	85	75	80	80
6	Guntur Cahaya Saputra	53.5	85	47	60
7	Heny Agustina	72	60	80	72
8	Inta Dewi Astuti	64.5	45	63	58
9	Irma Febrianti	65	30	59	52
10	Laurensia E.DA	82	35	80	67
11	Natasya Clara	79.5	60	85	76
12	Oktarina Haning	72.5	45	80	67
13	Rinta Dwi Damayanti	49	30	16	30
14	Roni Setiawan	65	45	18	40
15	Sefina DM	74.5	30	25	41
16	Septi Aryani	65	45	26	43
17	Tri Windiarti	58.5	30	20	35
18	Alna Setyani	78	45	78	68
19	Ana Arumsari	77.5	78	77	77
20	Aprilia Hermastuti	67.5	40	45	50
21	Bernika Mutiara Suci	82.5	80	60	73
22	Dede Anti Cahyanti	79	79	78	79
23	Wahyu Ningsih	70	23	76	58
24	Isna Nur Yuliani	62.5	76	76	72
25	Linda Afifah	68	75	75	73
26	Nadila Puspita	77.5	75	77	77
27	Nina Harima	75	50	40	54
28	Noviyanti	66.5	80	83	77
29	Siska Yuniar	77.5	78	77	77
30	Sri Mulyani	78.5	77	77	77
31	Suci Sri Prihatini	80	60	80	74
32	Wulandari	94	98	98	97
33	Yuliani	63.5	76	77	73
34	Adinda Novia	76	68	70	71
35	Ayun Verbila	67.5	55	30	49
36	Febrina Nurfa	68.5	63	79	71
37	Fredi Arif	68.5	60	50	59
38	Guntoro	73	63	50	61
39	Icha Septiana	84.5	94	85	88
40	Ika	84	93	70	81
41	Indramaya	93	94	70	84
42	Khairul Ikron	77	93	50	71
43	Normalita	79.5	82	79	80
44	Nur Indah Sari	86	86	90	88
45	Putri Widya	81.5	98	82	87
46	Rara Ayu	78	86	80	81
47	Rofifah	80.5	94	70	80
48	Susi Susanti	84	80	70	77
49	Yesi Ristiani	85	94	90	90
50	Yuli N	86	94	70	82

**Tabulasi Data Pokok**

NO	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
1	46	43	50	40
2	45	23	60	76
3	48	43	50	76
4	45	45	55	84
5	52	55	53	80
6	45	26	50	60
7	48	48	46	72
8	50	42	50	58
9	47	28	48	52
10	52	41	50	67
11	45	35	41	76
12	47	46	37	67
13	40	35	40	30
14	50	38	50	40
15	43	38	44	41
16	53	40	52	43
17	40	34	42	35
18	73	45	60	68
19	44	23	45	77
20	27	36	28	50
21	51	50	52	73
22	48	53	47	79
23	43	43	44	58
24	65	45	46	72
24	50	41	50	73
26	41	39	41	77
27	42	43	42	54
28	59	42	38	77
29	48	44	48	77
30	73	36	48	77
31	48	50	47	74
32	47	38	55	97
33	55	40	43	73
34	43	41	53	71
35	53	37	60	49
36	60	40	57	71
37	57	50	53	59
38	53	44	55	61
39	55	52	52	88
40	52	42	56	81
41	56	43	50	84
42	50	46	50	71
43	52	50	59	80
44	53	41	50	88
45	60	42	58	87
46	57	38	55	81
47	53	48	58	80
48	55	48	56	77
49	52	47	50	90
50	56	55	54	82

a. Deskripsi Statistik dan Frekuensi variabel Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

**Statistics**  
**Prestasi Belajar**

<b>N</b>	<b>Valid</b>	50
	<b>Missing</b>	0
<b>Mean</b>	69,06	
<b>Median</b>	73,00	
<b>Mode</b>	77 <sup>a</sup>	
<b>Std. Deviation</b>	15,561	
<b>Range</b>	67	
<b>Minimum</b>	30	
<b>Maximum</b>	97	
<b>Sum</b>	3453	

No Kelas	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	30 – 39	2	4%
2	40 – 49	5	10%
3	50 – 59	6	12%
4	60 – 69	5	10%
5	70 – 79	19	38%
6	80 – 89	11	22%
7	90 - 99	2	4%
	Jumlah	50	100%

b. Deskripsi Statistik dan Frekuensi variabel Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean	50.54	
Std. Error of Mean	1.121	
Median	50.00	
Mode	48 <sup>a</sup>	
Std. Deviation	7.929	
Variance	62.866	
Range	46	
Minimum	27	
Maximum	73	
Sum	2527	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**MOTIVASI BELAJAR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27-33	1	2.0	2.0	2.0
	34-40	2	4.0	4.0	6.0
	41-47	14	28.0	28.0	34.0
	48-54	20	40.0	40.0	74.0
	55-61	10	20.0	20.0	94.0
	62-68	1	2.0	2.0	96.0
	59-75	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

c. Deskripsi Statistik dan Frekuensi variabel Teman Sebaya

**Statistics**

Teman Sebaya

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		41.84
Std. Error of Mean		1.018
Median		42.00
Mode		43
Std. Deviation		7.201
Variance		51.851
Range		32
Minimum		23
Maximum		55
Sum		2092

**teman sebaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23-27	3	6.0	6.0	6.0
	28-32	1	2.0	2.0	8.0
	33-37	6	12.0	12.0	20.0
	38-42	16	32.0	32.0	52.0
	43-47	13	26.0	26.0	78.0
	48-52	8	16.0	16.0	94.0
	53-57	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

d. Deskripsi Statistik dan Frekuensi variabel Lingkungan Sekolah

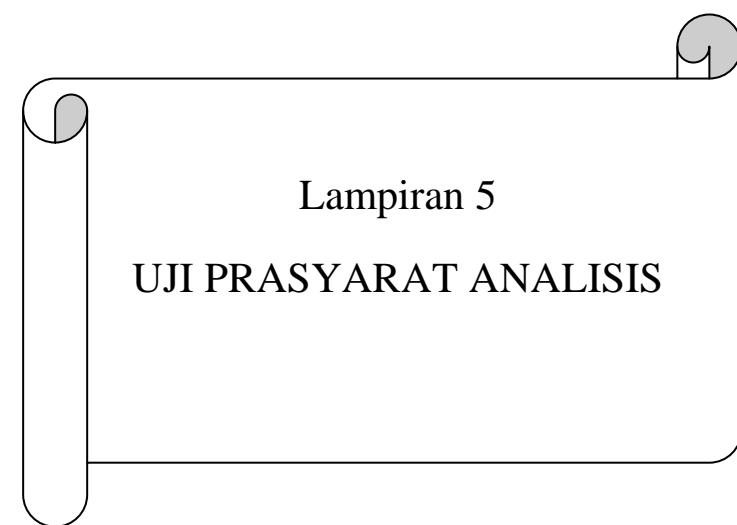
**Statistics**

Lingkungan Sekolah

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		49.56
Std. Error of Mean		.941
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		6.655
Variance		44.292
Range		32
Minimum		28
Maximum		60
Sum		2478

**LINGKUNGAN SEKOLAH**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28-32	1	2.0	2.0	2.0
	33-37	1	2.0	2.0	4.0
	38-42	6	12.0	12.0	16.0
	43-47	8	16.0	16.0	32.0
	48-52	17	34.0	34.0	66.0
	53-57	11	22.0	22.0	88.0
	58-62	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



## Uji Linearitas

### Uji Linearitas Motivasi Belajar

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR *	Between Groups	7014.287	20	350.714	2.097	.034
	Linearity	1571.757	1	1571.757	9.397	.005
	Deviation from Linearity	5442.530	19	286.449	1.713	.093
	Within Groups	4850.533	29	167.260		
	Total	11864.820	49			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR *	.364	.132	.769	.591

### Uji Linearitas Teman Sebaya

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * teman sebaya	Between Groups	4885.370	21	232.637	.933	.559
	Linearity	1229.567	1	1229.567	4.933	.035
	Deviation from Linearity	3655.803	20	182.790	.733	.761
	Within Groups	6979.450	28	249.266		
	Total	11864.820	49			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar * teman sebaya	.322	.104	.642	.412

**Uji Linearitas Lingkungan Sekolah****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * LINGKUNGA N SEKOLAH	Between Groups	5785.328 (Combined Linearity)	21	275.492	1.269	.274
	Linearity	1347.817	1	1347.817	6.208	.019
	Deviation from Linearity	4437.510	20	221.876	1.022	.470
	Within Groups	6079.492	28	217.125		
	Total	11864.820	49			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR * LINGKUNGAN SEKOLAH	.337	.114	.698	.488

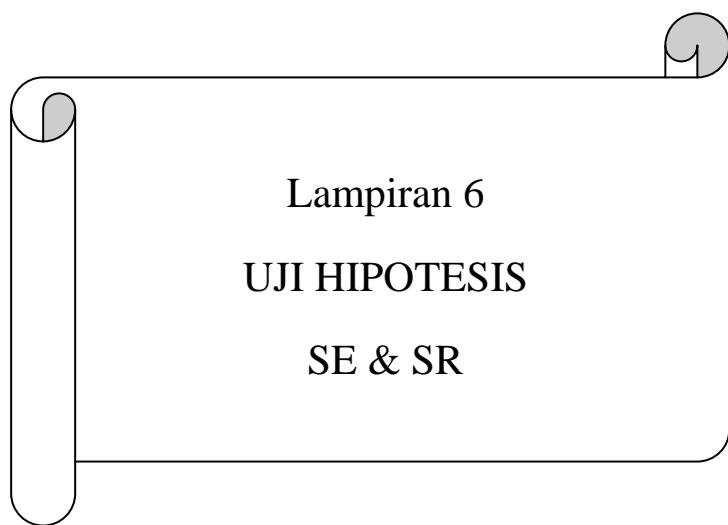
## UJI MULTIKOLINIERITAS

**Correlations**

		Motivasi Belajar	Teman Sebaya	Lingkungan Sekolah
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,295*	,512**
	Sig. (1-tailed)		,019	,000
	N	50	50	50
Teman Sebaya	Pearson Correlation	,295*	1	,180
	Sig. (1-tailed)	,019		,105
	N	50	50	50
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	,512**	,180	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,105	
	N	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



**Lampiran 6**  
**UJI HIPOTESIS**  
**SE & SR**

## UJI REGRESI SEDERHANA

### HASIL REGRESI MOTIVASI BELAJAR \* PRESTASI BELAJAR SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELJAR <sup>b</sup>		Enter

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,364 <sup>a</sup>	.132	.114	14.644

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELJAR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1571.757	1	1571.757	7.330	,009 <sup>b</sup>
Residual	10293.063	48	214.439		
Total	11864.820	49			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELJAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.959	13.495		2.442	.018
	.714	.264	.364	2.707	.009

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

**HASIL REGRESI TEMAN SEBAYA \* PRESTASI BELAJAR SIKLUS  
AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TEMAN SEBAYA <sup>b</sup>		Enter

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,322 <sup>a</sup>	.104	.085	14.885

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1229.567	1	1229.567	5.549	,023 <sup>b</sup>
Residual	10635.253	48	221.568		
Total	11864.820	49			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), TEMAN SEBAYA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.954	12.534		3.188	.003
TEMAN SEBAYA	.696	.295	.322	2.356	.023

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

## **HASIL REGRESI LINGKUNGAN SEKOLAH \* PRESTASI BELAJAR SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINGKUNGAN SEKOLAH <sup>b</sup>		Enter

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,337 <sup>a</sup>	.114	.095	14.802

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1347.817	1	1347.817	6.151	,017 <sup>b</sup>
Residual	10517.003	48	219.104		
Total	11864.820	49			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	30.004	15.885	.337	1.889	.065
LINGKUNGAN SEKOLAH	.788	.318		2.480	.017

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

## UJI REGRESI GANDA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINGKUNGAN SEKOLAH, TEMAN SEBAYA, MOTIVASI BELJAR <sup>b</sup>		Enter

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,459 <sup>a</sup>	.211	.159	14.266

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH, TEMAN SEBAYA, MOTIVASI BELJAR

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2502.521	3	834.174	4.099	,012 <sup>b</sup>
Residual	9362.299	46	203.528		
Total	11864.820	49			

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.276	18.326		,342	,734
MOTIVASI BELJAR	,386	,308	,196	1.251	,217
TEMAN SEBAYA	,494	,296	,229	1.667	,102
LINGKUNGAN SEKOLAH	,456	,357	,195	1.279	,207

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### SUMBANGAN RELATIF (SR) & SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

$$X_1 = 2757 \quad a_1 = 0,386$$

$$X_2 = 2092 \quad a_2 = 0,494$$

$$X_3 = 2478 \quad a_3 = 0,456$$

$$Y = 3453$$

$$\sum X_1 Y = 176715 \quad R_{y_{(1,2,3)}} = 0,459$$

$$\sum X_2 Y = 146241 \quad R_{y_{(1,2,3)}}^2 = 0,211$$

$$\sum X_3 Y = 172841 \quad N = 50$$

$$\begin{aligned} 1. \quad \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 176715 - \frac{(2527)(3453)}{50} \\ &= 2200,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 146241 - \frac{(2092)(3453)}{50} \\ &= 1767,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad \sum X_3 Y &= \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} \\ &= 172841 - \frac{(2478)(3453)}{50} \\ &= 1710,32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\ &= (0,386 \times 2200,38) + (0,494 \times 1767,48) + (0,456 \times 1710,32) \\ &= 849,35 + 873,14 + 779,91 \\ &= 2502,4 \end{aligned}$$

### Sumbangan Relatif (SR%)

$$1. \ SR X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$
$$= \frac{849,35}{2502,4} \times 100\%$$
$$= 33,94\%$$

$$2. \ SR X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$
$$= \frac{873,14}{2502,4} \times 100\%$$
$$= 34,89\%$$

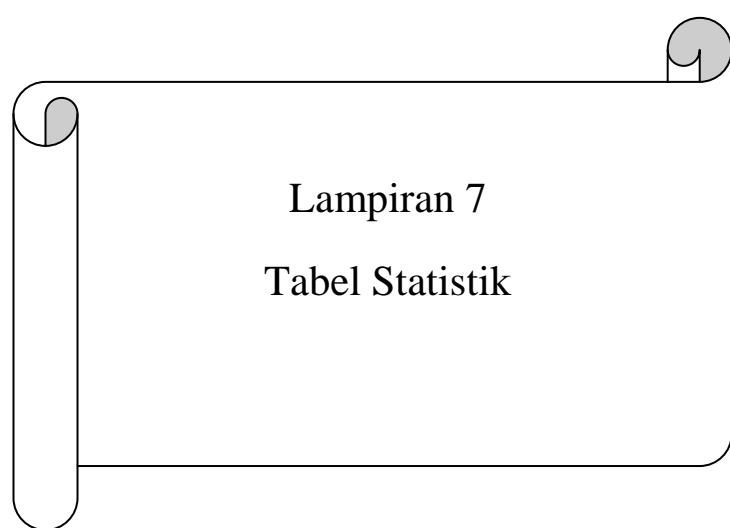
$$3. \ SR X_3 = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$
$$= \frac{779,91}{2502,4} \times 100\%$$
$$= 31,17\%$$

### Sumbangan Efektif (SE%)

$$1. \ SR X_1 = SR \times R_{y_{(1,2,3)}}^2$$
$$= 33,94\% \times 0,211$$
$$= 7,16\%$$

$$2. \ SR X_2 = SR \times R_{y_{(1,2,3)}}^2$$
$$= 34,89\% \times 0,211$$
$$= 7,36\%$$

$$3. \ SR X_3 = SR \times R_{y_{(1,2,3)}}^2$$
$$= 31,17\% \times 0,211$$
$$= 6,58\%$$



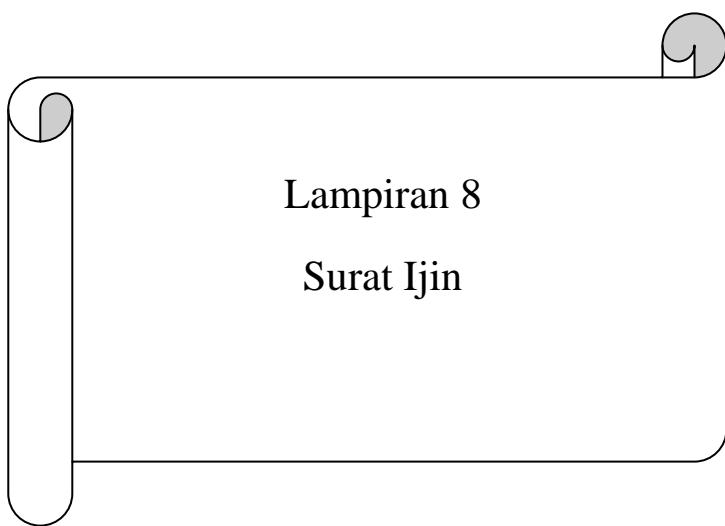
**Lampiran 7**  
**Tabel Statistik**

### Titik persentase Distribusi t (df 41-80)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80) <sub>Pr</sub>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	<b>2.01063</b>	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
<b>59</b>	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
<b>61</b>	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
<b>62</b>	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
<b>63</b>	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
<b>64</b>	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
<b>65</b>	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
<b>66</b>	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
<b>67</b>	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
<b>68</b>	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
<b>69</b>	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
<b>70</b>	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
<b>71</b>	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
<b>72</b>	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
<b>73</b>	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
<b>74</b>	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
<b>75</b>	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
<b>76</b>	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
<b>77</b>	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
<b>78</b>	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
<b>79</b>	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
<b>80</b>	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel Distribusi Persentase F (df 46-90)

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78





Yayasan Pendidikan Kejuruan dan Ketrampilan  
**SMK YPKK 1 SLEMAN**

**Kompetensi Keahlian :**

1. Akuntansi Terakreditasi 'A' (Nomor :16.01/BAP-SM/TU/X/2014)
2. Rekayasa Perangkat Lunak Terakreditasi 'A' (Nomor : 16.01/BAP-SM/TU/X/2014)
3. Farmasi (Belum Terakreditasi)

Alamat : Jl. Sayangan 05, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294,  
Telp/Fax. (0274) 798806,HP/SMS : 081578103918

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 536 /14.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : Dra. RUBIYATI, M.Pd
- NIP : 19590424 198903 2 006
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Unit Kerja : SMK YPKK 1 Sleman – Gamping

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan data sebagai berikut :

- Nama : RIZKA ARDISTYA
- NIM : 13803241001
- Program : S-1
- Alamat Rumah : Suryo Tarunan NG 1/477 Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMK YPKK 1 Sleman – Gamping dengan judul 'PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KLAS X (SEPULUH) PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN – GAMPING TAHUN PELAJARAN 2016-2017" tanggal 14 Februari sampai dengan 04 Maret 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



e-mail :smkypkk1\_gmp@yahoo.co.id - http://www.smkypkk1sleman.sch.id



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: [www.bappeda.sleman.go.id](http://www.bappeda.sleman.go.id), E-mail : [bappeda@sleman.go.id](mailto:bappeda@sleman.go.id)

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 579 / 2017

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbangpol/554/2017

Tanggal : 10 Februari 2017

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : RIZKA ARDISTYA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13803241001  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Suryotarunan Ngampilan Yogyakarta  
No. Telp / HP : 089658317766  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul  
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SIKLUS AKUNTANSI  
PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI  
SMK YPKK I SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017  
Lokasi : SMK YPKK I Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 10 Februari 2017 s/d 12 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Februari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan  
Pengembangan

PEMERINTAH  
KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
★ Ir. RATNAM HIDAYATI, MT  
Pembina / a  
SLEMAN 19860828 199303 2 012